

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MATERI
KOMUNIKASI DI KELAS IV MIS RIYADUSSHALIHIN DESA
PUDUN JAE KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

SITI AISA HARAHAHAP
NIM. 1920500009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MATERI
KOMUNIKASI DI KELAS IV MIS RIYADUSSHALIHIN DESA
PUDUN JAE KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

SITI AISA HARAHAHAP
NIM. 1920500009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MATERI
KOMUNIKASI DI KELAS IV MIS RIYADUSSHALIHIN DESA
PUDUN JAE KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN

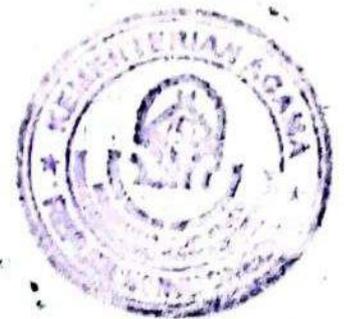


SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:

SITI AISA HARAHAHAP
NIM. 1920500009



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Nursyaidah, M.Pd.
NIP.19770726 2003122001

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Siti Aisa Harahap

Lamp: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Maret 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Komunikasi di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Nur Syaidah, M.Pd

NIP. 19770726 200312 2 001

Pembimbing II



Dr. Erna Ikawati, M.Pd

NIP. 19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Komunikasi di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Maret 2023

Pembuat Pernyataan


Siti Aisa Harahap
NIM.1920500009

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisa Harahap
NIM : 1920500009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 1
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Komunikasi di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

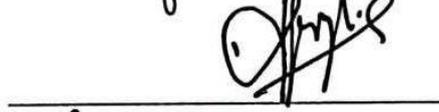
Padangsidempuan, Maret 2023
Saya yang menyatakan



Siti Aisa Harahap
NIM. 1920500009

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Siti Aisa Harahap
NIM : 1920500009
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Komunikasi Di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

No	Nama	Tanda/Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang isi dan Bahasa)	
2.	<u>Asriana Harahap, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Nashran Azizan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 14 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 83,75/A
IPK : 3,67
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Komunikasi di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan.

Nama : Siti Aisa Harahap
NIM : 1920500009
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 3 Juli 2023
Dekan

Dr. Lohy Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Siti Aisa Harahap
Nim : 1920500009
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Komunikasi di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru sekolah masih berpusat pada guru, dimana guru menggunakan metode ceramah hal ini mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran. Untuk itu diperlukan metode yang dapat membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar salah satunya dengan menerapkan model *mind mapping*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi komunikasi di kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan, dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada materi komunikasi

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan mencari rata-rata kelas (mean) dan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada nilai rata-rata siswa pra siklus adalah 54 dengan persentasi ketuntasan 20%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 57,5 sedangkan nilai ketuntasan masih tetap pada persentasi 20%, selanjutnya pada pertemuan 2 siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,5 dengan persentasi ketuntasan 40%, selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa mencapai 77,5 dengan persentasi ketuntasan 60%. Dan pada siklus II pertemuan ke-2 juga hasil belajar siswa terdapat peningkatan dimana nilai rata-rata siswa adalah 82,5 dengan persentasi ketuntasan 75%.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIS MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan. Untuk itu disarankan pada guru untuk menerapkan metode pembelajaran ini, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil belajar siswa; *Mind Mapping*; Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Name : Siti Aisa Harahap
Nim : 1920500009
Faculty/Department : Tarbiyah and Teaching Science/PGMI-1
Thesis Title : Efforts to Improve Student Learning Outcomes Using the Mind Mapping Learning Model in Indonesian Subjects with Communication Materials in Class IV MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Village, Padangsidimpuan Batunadua District, Padangsidimpuan City.

The background to this research problem is that the learning model used by elementary school teachers is still teacher-centered, where the majority of teachers use the lecture method, this affects students' interest in following the subject. For this reason, a method is needed that can make students active in the teaching and learning process, one of which is by applying the mind mapping method.

Based on the background of this problem, this study aims to determine whether using the mind mapping learning model can improve Indonesian language learning outcomes in communication material in class IV MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Village Padangsidimpuan Batunadua Padangsidimpuan City, and to find out how students respond to the application of the learning model mind mapping on communication material

This type of research is classroom action research (CAR), research that is reflective by taking actions to improve or enhance learning outcomes. Data collection instruments using tests and observations. Data validity checking techniques use source triangulation and triangulation techniques. The data analysis technique used is to find the class average (mean) and percentage techniques.

The results showed that student learning outcomes in the pre-cycle average student score were 54 with a completeness percentage of 20%, then in cycle I the first meeting there was only a slight increase in the class average score to 57.5 while the completeness score remained at the percentage 20%, then at meeting 2 of cycle I the average student score increased to 74.5 with a completeness percentage of 40%, then in cycle II the 1st meeting the average student score also increased where the average student score reached 77, 5 with a completeness percentage of 60%. And in the second cycle of the 2nd meeting there was also an increase in student learning outcomes where the average student score was 82.5 with a mastery percentage of 75%.

From the results of the study it can be concluded that the mind mapping learning model can improve student learning outcomes in class IV MIS Riyadusshalihin MIS, Pudun Jae Village, Padangsidimpuan Batunadua, Padangsidimpuan City. For this reason, it is recommended for teachers to apply this learning method, to improve student learning outcomes.

Keywords: Student learning outcomes; *Mind Mapping*; Indonesian

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta Ridhanya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkai salam hadiahkan ke ruh junjungan Baginda Rasul Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan terbaik dan merupakan sumber inspirasi bagi umat Islam. Penulisan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Komunikasi Di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan”** adalah untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama penulisan skripsi ini Penulis mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu, namun atas bantuan, pembimbing, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sekaligus Penasehat Akademik dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd. Wakil dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Satar Daulay, M.Ag. Wakil Dekan Bid, Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S,Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Khoirullah Harahap, S.Pd. selaku kepala sekolah MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Nondang, S.Pd. selaku guru kelas IV yang telah membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian berlangsung sampai selesai.
9. Terkhusus dan teristimewa untuk Ayahanda tercinta Salman Harahap dan Ibunda tercinta Mas Putir Siregar terima kasih telah memberikan banyak atas jasa-jasanya, kesabaran, doa, motivasi, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan kasih sayang yang tulus dan ikhlas kepada

peneliti semenjak kecil sampai dewasa, orang tua saya rela banting tulang dan menahan hawa nafsunya untuk membeli suatu barang mewah demi kesuksesan putrinya yaitu Siti Aisa Harahap. Terima kasih juga untuk abang dan kakak tersayang (Hoiruddin Harahap, A.Md, Pardamean Harahap, S.T, Delima Harahap, S.E, Paisal Harahap, S.E. Heprina Yanti Hasibua A.M.Keb. dan Netti Daulay S.Si) yang senantiasa memberikan motivasi, mendoakan, dukungan dan bantuan spritual maupun material yang sangat luar biasa kepada penulis.

10. Terkhusus untuk kakak & adek (Desi Anora Harahap, S.E. Nur Janna Harahap) yang selalu memberikan semangat dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
11. Untuk teman terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti (Desy Iska Putri Zendato, Isna Dewi Hasibuan, Erlina Dalimunthe, Lestina Kurniawan Hasibuan). Teman seperjuangan PGMI 1-5 terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Maret 2023

Peneliti

Siti Aisa Harahap

NIM.1920500009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Belajar dan Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Belajar	15

b. Pengertian Hasil Belajar	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
2. Model Pembelajaran	18
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	18
3. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	19
a. Kegunaan <i>Mapping</i>	21
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	22
c. Keunggulan <i>Mapping</i>	22
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia	23
5. Materi Komunikasi.....	25
a. Pengertian Komunikasi	25
b. Alat Komunikasi.....	25
c. Manfaat Komunikasi	28
d. Menerima Pesan dari Telepon	28
e. Menyampaikan Pesan dari Telepon.....	29
f. Cara Menelpon yang Baik	30
g. Cara Menerima Telepon yang Baik.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
C. Latar dan Subjek Penelitian	39
D. Prosedur Penelitian	40
E. Sumber Data.....	45
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	51
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53

1. Kondisi Awal	53
2. Siklus I	55
3. Siklus II	68
B. Pembahasan.....	83
C. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV6	
Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>22	
Tabel 3.1 <i>Time Schedule</i> Penelitian.....36	
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....38	
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Siklus I44	
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Siklus II.....46	
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus.....52	
Tabel 4.2 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....58	
Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 265	
Tabel 4.4 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Petemuan I.73	
Tabel 4.5 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Petemuan 279	
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus I dan Siklus II.....80	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin Dalam Beberapa Siklus.....	38
Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas IV	81
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Nilai Rata-Rata Kelas IV MIS Riyadusshalihin Pudun Jae	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 : Lembar Validasi RPP
- Lampiran 6 : Lembar Validasi Butir Soal
- Lampiran 7 : Lembar Soal
- Lampiran 10 : Lembar Kunci Jawaban
- Lampiran 13 : Surat Validasi
- Lampiran 14 : Materi Pelajaran
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 19 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 23 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar terpenting dalam kemajuan suatu bangsa. Hal tersebut sebagaimana yang tertulis dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang fungsi sistem pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab salah satu komponen pendidikan yang sangat penting adalah guru profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan.¹

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan. Maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki oleh suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul. Namun, fenomena yang menjadi problem sampai saat ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan bangsa. Ada banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, salah satunya

¹ Rahmad Hidayat dan Abdillah, *Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 24.

adalah terkait dengan kompetensi guru yang belum optimal dalam menggali potensi murid selama proses pembelajaran berlangsung mulai jenjang pendidikan dasar.²

Bagi sebagian masyarakat awam istilah Pendidikan sering diidentikkan dengan “sekolah”, guru mengajar dikelas atau satuan pendidikan formal belaka. Secara akademik, istilah pendidikan besepektrum luas. Pendidikan proses peradaban dan pemberadapam manusia. Pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.

Menurut M.J. Langeveld, Pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan mendidik yang terjadi antara dewasa dengan anak-anak. Didalam undang- undang (UU) No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara”.³

Tujuan Pendidikan nasional merupakan tujuan pendidikan yang paling tinggi dalam harkik tujuan pendidikan yang ada, besifat ideal dam umum. Menurut undang-undang No.2 1989 tentang sistem pendidikan Nasional, tujuan

²Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di Sd/Mi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 1.

³Danim Sudarwan, *Pengantar Kependidikan* (Bandung: Alfabet, 2017), hlm. 1-4.

pendidikan Nasional untuk menciptakan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁴

Pendidikan juga suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik memulai kegiatan pengajaran, atau latihan perannya di masyarakat yang akan datang, jadi Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.⁵

Peran penting pendidikan dalam pembangunan suatu bangsa yaitu menciptakan generasi yang cerdas, berwawasan luas, berkualitas, terampil, berkompeten dalam segala bidang dan dapat membuat perubahan bagi bangsa ke arah yang lebih baik. Guru berperan utama dalam penentuan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan disekolah, hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah pemilihan strategi, metode, model, media dan penggunaan sumber belajar, tingkat profesionalisme guru, dan sebagainya. Penggunaan

⁴ Asriana Harahap, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar," Jurnal, Dirasatul Ibtidaiyah, Vol.2 No. I Tahun 2022: Hlm.98.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 1.

berbagai metode, model dan media pembelajaran yang bervariasi akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai sesuatu hal yang dipelajari. *Mind Mapping* adalah model pembelajaran aktif yang akan membuat siswa terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran *mind mapping* siswa di minta membuat peta pikiran (*mind map*). *Mind mapping* atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan, diharapkan siswa mampu menyusun fakta dan pikiran serta berkreasi tentang materi yang dipelajari, sehingga siswa akan lebih mudah untuk mengingat dan memahami materi pelajaran.⁶

Mind map adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar.⁷

Dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia seorang pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan bahan yang dipelajari. Hasil belajar ditandai dengan tingkah laku, perubahan-perubahan tersebut berkenaan dengan perubahan dimensi psikomotorik yang lebih mudah diamati, agar aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat lebih terarah dan hasil belajar meningkat terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka akan lebih baik bila guru memiliki bekal

⁶ Nela Rofisian, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV Sd," Jurnal Pgmi, 12, no. 2 (Desember 2020): hlm. 1-2.

⁷ Windura Susanto, *Mind Map Langkah Demi Langkah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 16.

pemahaman tentang masalah-masalah belajar dan penerapan model pembelajaran yang tepat.

Namun fakta yang terjadi di MIS Riyadusshalihin Pudur Jae Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan, tuntutan kurikulum khususnya yang berkaitan dengan penguasaan dan pengetahuan yang optimal dalam model pembelajaran *Mind Mapping* selama ini masih berpusat kepada guru dalam penyampaian materi yang diajarkan di kelas kepada siswa, sehingga siswa kurang maksimal dan optimal dalam pembelajaran dan penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping*.⁸ Hal ini diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh penelitian melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa sarana dan prasarana di sekolah ini belum memadai. Penggunaan model pembelajaran ini masih berpusat kepada guru sehingga siswa kurang maksimal dalam menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, sehingga model pembelajaran yang sering digunakan guru waktu proses belajar mengajar di kelas yaitu dengan menggunakan metode ceramah, dengan metode ceramah ini juga model pembelajaran *mind mapping* saling membutuhkan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang antusias atau kurang bergairah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga kurangnya konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas, seperti pada saat guru menjelaskan materi yang diajarkan guru kepada siswa, pandangan siswa tidak fokus apa yang di jelaskan oleh guru sehingga siswa melihat keluar, dan pada saat pembelajaran siswa

⁸ Nondang, S.Pd, Wali Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudur Jae.

banyak yang ribut di dalam kelas. Maka proses pembelajaran membosankan sehingga siswa mengantuk di kelas.

Selain itu, melalui wawancara yang diperoleh dari guru bidang studi Bahasa Indonesia disekolah tersebut mengatakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV tahun pelajaran 2022/2023 masih tergolong rendah, sebab masih banyak dari jumlah siswa belum mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM untuk bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV MIS Riyadusshalihin Pudun Jae adalah sebesar 75.

Berikut merupakan data dari hasil ulangan harian siswa kelas IV MIS Riyadusshalihin Pudun Jae dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV
MIS Riyadusshalihin

No	Nilai	Kriteria	Jumlah
1	<75	Belum tuntas	11
2	>75	Tuntas	9
Jumlah			20

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan dari 20 siswa hanya 9 yang mencapai KKM dan 11 siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan uraian masalah yang dikemukakan maka solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dikelas IV MIS Riyadusshalihin karena Model Pembelajaran *Mind Mapping* ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran yang telah dipelajari lebih mudah dipahami.

Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* tentunya akan memudahkan siswa dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran bahasa Indonesia, jika dibandingkan tanpa adanya model. Model Pembelajaran *Mind Mapping* yang akan diperlihatkan terdiri dari beberapa tugas tersebut tidak jauh dari realitas kehidupan siswa. Jadi dengan menggunakan Model pembelajaran *Mind Mapping* dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dan mengemukakan pendapatnya sehingga hasil belajar siswa mencapai KKM.⁹

Mind mapping adalah diagram yang digunakan untuk mengembangkan sebuah tema, ide atau gagasan utama dalam materi pembelajaran. Model pembelajaran *Mind Mapping* ini baik digunakan untuk melatih daya alur pikir siswa, karena kepada siswa diberikan seluas-luasnya dalam menganalisis suatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan kreativitas yang dimilikinya berani mengembangkan imajinasi, berani bermain dengan mewarna, dikombinasi dengan gambar-gambar dan bentuk yang memudahkan otak yang menyerap informasi yang di terima dibandingkan dengan menggunakan catatan biasa. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan model *Mind Mapping* maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa, minat belajar siswa meningkat dan siswa lebih kreatif.¹⁰

⁹Hasil Observasi, Pudun Jae pada tanggal 26 September 2022 9:30 WIB Mis Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan Kota Padangsidempuan

¹⁰ Reskaria Sihoming, "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Subtema 1 Organ Gerak Hewan SD Negeri 097329 Sinta Dema 1",
Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4, no. 5 (Maret 2022): hlm. 16.

Mind Mapping merupakan cara untuk mendapatkan informasi kedalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak, *Mind Mapping* adalah cara penyusunan catatan demi membantu pelajaran menggunakan seluruh potensi otak agar optimum. Caranya dengan menghubungkan kerja otak bagian kiri dan kanan.¹¹

Dengan demikian hal ini yang membuat penelitian terkait untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah dan penelitian mengambil judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Komunikasi Di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang dapat ditemukan masalah dari berbagai faktor sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Banyaknya siswa yang pasif dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengeluarkan pendapat.
4. Model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi didalam kegiatan pembelajaran.

¹¹Maulana Arafat Lubis, *Model-model Pembelajaran PPKn* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 54.

5. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
6. Kurang antusias siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
7. Hasil belajar tidak mencukupi KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari beberapa masalah yang di atas penelitian membatasi penelitian ini pada masalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas IV MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.¹² Hasil belajar proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (efektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikimotorik) pada peserta didik¹³. Hasil belajar yang dimaksud penelitian disini merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

¹²Evi Puji Rahayu, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Diskusi kelompok Pada Siswa Kelas IV Sdk Siendeng Kecamatan Balon Lambu," Jurnal Kreatif Tadulako, 4, no. 5 (Januari 2017): hlm. 180.

¹³Afandi Muhamad dan dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah Semarang* (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 12.

2. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan dalam langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar adalah dilakukan oleh peserta didik atau murid.¹⁴

Model pembelajaran merupakan desain atau pola yang menggambarkan prosel pembelajaran secara sistematis yang digunakan sebagaipedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Model pembelajaean dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide serta menjadi pedoman bagi guru dalam merencanakan suatu pembelajaran.

3. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind mapping merupakan salah satu metode pembelajaran dimana siswa mampu menjadi kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan atau pikiran, mencatat apa yang harus dipelajari. Metode ini lebih menekankan pada pengkombinasian warna dan bentuk yang akan membuat siswa semakin tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diserap dapat mudah dipahami. *Mind mapping* merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa.¹⁵

¹⁴ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), hlm. 20.

¹⁵ Hery, Heny, dan dkk, "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan*, 21, no. 1 (Maret 2020).

4. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah identitas dari suatu negara sebagai alat untuk berkomunikasi. Setiap orang membutuhkan bahasa ketika berinteraksi, mengungkapkan ide dan pendapat serta hubungan sosial lainnya. Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan, jadi sebagai masyarakat Indonesia yang peduli dan menghormati bahasa nasionalnya, kita harus menjaga serta turut melestarikan bahasa kita yaitu bahasa Indonesia. Apabila kita sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar maka secara langsung orang yang berada di sekitar kita akan tertular.¹⁶ Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.

5. Komunikasi

Komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesa atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami, hubungan, kontak.¹⁷

¹⁶Ratna Prasasti Suminar, "Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati," *Jurnal Logika*, XVIII, no. 3 (Desember 2016).

¹⁷Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukti Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4, no. 1 (2016).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian adalah: Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi komunikasi di kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan materi komunikasi.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Memulai hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang model pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran.
- b. Memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran model *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.
- c. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahannya yang terkait.

2. Manfaat Praktis

Dengan berdasarkan pada permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan manfaatnya baik secara praktis penelitian ini dapat menjadi informasi sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* siswa dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia agar tidak bosan.
- b. Bagi guru, model pembelajaran *Mind Mapping* dijadikan salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan menjadi salah satu masukan dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kualitas sekolah MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan.
- d. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman penelitian tentang model pembelajaran *Mind Mapping* dalam kelas.
- e. Bagi pembaca, dan dijadikan sebagai sumber informasi untuk membuka wawasan tentang penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pencapaian hasil belajar siswa mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) dengan nilai 75 pada materi komunikasi. Penelitian ini berhasil jika 80% siswa mencapai KKM.

I. Sistematik Pembahasan

Untuk lebih terarah penelitian skripsi ini, maka penulisan pembahasannya menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab sebagai berikut;

BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II adalah kajian pustaka yang berisi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesisi tindakan.

BAB III adalah metode penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik analisis data.

BAB IV adalah penjabaran data hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁸

Drs.Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar, Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dengan secara keseluruhan. Sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya berpikir, dan lain-lain kemampuan.¹⁹

Artinya belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas

¹⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 35.

¹⁹ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Group Penerbitan Cv Budi Utama, 2019), hlm. 2.

perilaku, seperti peningkatan, pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

b. Pengertian Hasil belajar

Rana kognitif dari hasil belajar menurut Bloom meliputi penguasaan konsep, ide, pengetahuan faktual, dan berkenaan dengan keterampilan-keterampilan intelektual.²⁰

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dan kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena itu sendiri merupakan suatu bentuk proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu atau pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah hasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan adanya *feedback* atau tindakan lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan siswa

²⁰ Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains* (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), hlm. 60.

tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹

Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi dua hal, siswa itu sendiri dilingkungannya. Pertama siswa dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, tingkah laku jasmani dan rohani. Kedua, lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode serta lingkungan, keluarga dan lingkungan.

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor eksternal

²¹ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 2.

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.²²

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Selain itu model pembelajaran juga merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik sebagai berikut:

1) Bagi guru yaitu:

- a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab, langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu, tujuan

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5-13.

yang hendak dicapai, kemampuan daya serap peserta didik, serta media yang ada.

- b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas peserta didik dalam pembelajaran
- c) Memudahkan guru untuk melakukan analisis terhadap perilaku peserta didik secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.

2) Bagi peserta didik yaitu:

- a) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.
- c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.²³

3) Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Pembelajaran yang diawali dengan penyungguhan atau konsep atau permasalahan yang harus dibahas dengan memberi berbagai alternative-alternatif pemecahannya disebut dengan *mind mapping*. jadi, model pembelajaran *mind mapping* ialah penyampaian idea konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas

²³Maulana Arafat Lubis dan dkk, *Model-Model Pembelajaran Di Sd/Mi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm 9-12.

dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternative-alternatif pemecahannya. Sebagai dasar dari penggunaan model pembelajaran *mind mapping* adalah konsep sebagai dasar utama berpijak dan masalah sebagai bahan dasar pijakan yang akan dibicarakan dalam pembelajaran.²⁴

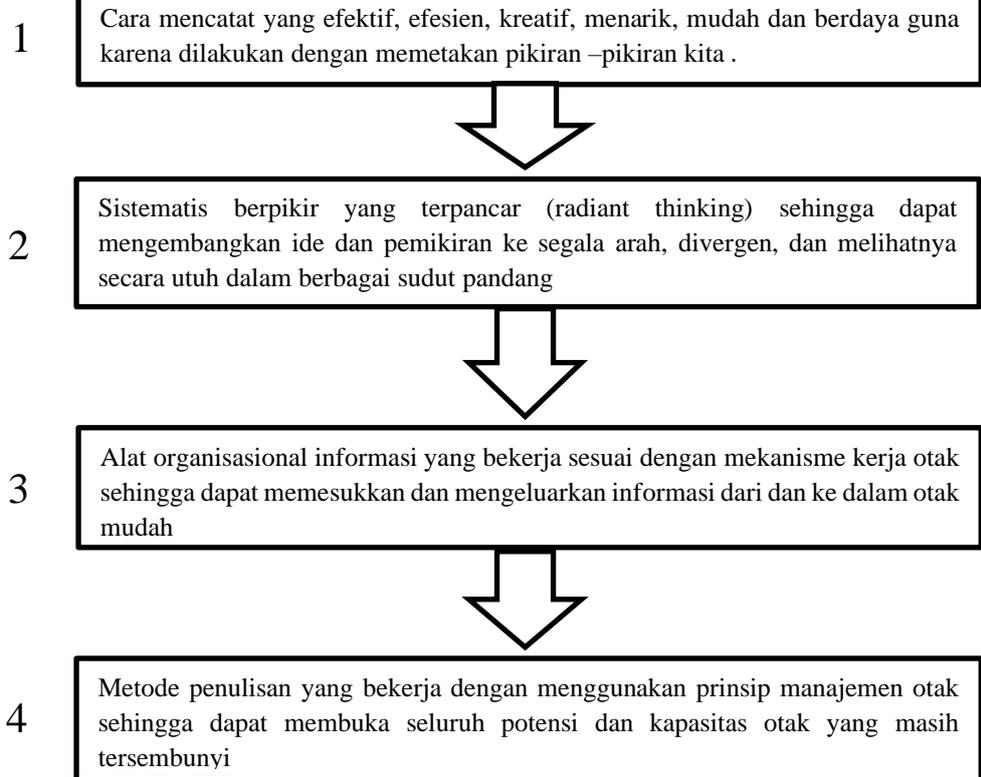
Proses belajar adalah proses yang melibatkan banyak hal. Dalam sejarah perkembangannya selalu saja ada penemuan-penemuan terbaru yang berkenaan dengan teori belajar. Seperti teori konstruktivisme kognitif, teori kecerdasan berganda, teori penguatan belajar, teori koneksionisme, tetapi teori discovery dan sebagainya. Sejarah singkat *mind mapping* adalah memasuki tahun 1960-an seseorang yang banyak menulis tentang human brain bernama Tony Buzan mempelajari bahwa sebenarnya manusia dilahirkan dengan jutaan kali lebih canggih dari komputer ia mengaitkan teknik peta konsep ala *mapping* dengan teori radiant *thinking* pada otak manusia.

Mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis untuk membentuk kesan. sebuah mapping adalah teknik yang kuat untuk memberikan kunci universal untuk membuka potensi otak. Penggunaan *mapping* ini menggunakan keterampilan kortikal-kata, gambar, nomor, logika, ritme, dan ruang kesadaran dalam satu cara. Cara unik yang kuat dengan demikian hal itu dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik

²⁴ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2017), hlm. 55.

untuk menjelaskan peningkatan belajar dan berpikir lebih jelas akan meningkatkan kinerja manusia.

Pengertian *Mind Mapping* adalah....



a. Kegunaan Mapping

1. Mengumpulkan data yang hendak digunakan untuk berbagai keperluan secara sistematis.
2. Mengembangkan dan menganalisis ide/pengetahuan seperti yang biasa dilakukan pada saat proses belajar mengajar, meeting workshop, atau rapat.

3. Memudahkan untuk melihat kembali sekaligus mengulang-ulang ide dan gagasan.²⁵

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Langkah-langkah menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* bisa dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

No.	Aktivitas Guru dan Pelajar
1.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
2.	Siswa menghasilkan sejumlah pertanyaan untuk memahami materi pembelajaran yang dipelajari dan pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Soal dibuat dengan menggunakan konsep 5W+1H
3.	Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil (4-5 siswa) untuk menemukan jawaban atas pertanyaan pada tahap 2 dengan menggunakan berbagai sumber belajar
4.	Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya dalam diskusi kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain
5.	Siswa membuat peta konsep berdasarkan jawaban pertanyaan
6.	Siswa memamerkan peta konsep yang dihasilkan dari diskusi kelompok ²⁶

c. Keunggulan *Mapping*

Sebagai suatu sistem pembelajaran, *Mapping* memiliki keunggulan yaitu:

1. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan
2. Memaksimalkan kinerja otak
3. Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan

²⁵ Swandarma Doni, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT Gramedia, 2013), hlm. 1-8.

²⁶ Arafat Lubis, *Model-model Pembelajaran PPKn*, hlm. 54.

4. Mamacu kreativitas sederhana dan mudah dikerjakan²⁷

d. Kelemahan dari *Mind Mapping*

Kelemahan dari sistem pembelajaran *Mind Mapping* yaitu:

1. Hanya siswa yang aktif yang terlibat.
2. Tidak sepenuhnya siswa yang belajar.
3. Dan *Mind Mapping* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *Mind Mapping*.
4. Memakan waktu yang lebih lama menggambarkan pembuatan peta konsep dasar.
5. Bagi siswa/siswi yang tidak bisa menggambarkan *Mind Mapping* merupakan hal yang sukar.
6. Sering pembaca *Mind Mapping* kurang mengerti yang di buat orang lain.²⁸

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagai pengalaman, saling belajar dari yang lain. Serta untuk meningkatkan pengetahuan intelektual dan kesusasstean merupakan sala satu sarana untukd menuju pemahaman tersebut. standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.²⁹

²⁷ Doni, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, hlm. 9.

²⁸ Rosliana Siregar, "Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 20 Nomor 75 Tahun XX (Maret 2015): Hlm 4.

²⁹ Hartati Tata dan dkk, *Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Di Kelas Rendah* (Bandung: Upi Press, 2006), hlm. 74.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan resmi di Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan pemakaiannya, yakni;

- a. Sebagai alat untuk mengekspresikan diri
- b. Sebagai alat untuk berkomunikasi
- c. Sebagai alat untuk mengadakan interaksi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan
- d. Sebagai melakukan kontrol sosial

Dari poin di atas, pembelajaran bahasa Indonesia diartikan sebagai kegiatan belajar bahasa Indonesia, dalam kegiatannya, pembelajaran bahasa Indonesia mencakup kegiatan yang berhubungan dengan bahasa.

Ada 4 kompetensi siswa yang harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dalam 4 kompetensi ini ada indikator-indikator yang menjadi tolak ukur bagi setiap kompetensi yang ingin dicapai.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional,

dan global, dengan standar kompetensi ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan
- b. Menghargai persatuan bahasa dan negara
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial

Nilai penting Bahasa Indonesia bagi siswa sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi
- d. Sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkat pendidikan selanjutnya.

Pentingnya bahasa Indonesia membuat para guru harus lebih teliti dalam mengajar pelajaran bahasa Indonesia, khususnya bagi para siswa sekolah dasar yang merupakan kelas awal untuk memulai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang nantinya akan menjadi bekal bagi

dirinya untuk kehidupannya bermasyarakat maupun untuk jenjang pendidikan lanjutnya.³⁰

5. Materi Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi ialah proses menyalurkan informasi, ide, penjelasan, perasaan, pertanyaan dari orang ke orang lain atau dari kelompok ke kelompok. Komunikasi adalah proses interaksi antara orang-orang atau kelompok-kelompok yang di tunjukkan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang-orang dan kelompok-kelompok di dalam, suatu organisasi.

b. Alat komunikasi

Alat komunikasi ada bermacam-macam yaitu:

1. Telepon



³⁰ Eka Putri Marpaung, “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Komunikasi Di kelas IV Mis Ububiyah Kec.Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018”, *Strategi Mind Mapping* (UIN Sumatra Utara, 2018), hlm, 36-37.



2. Radio



3. Televisi, dan lain sebagainya



c. Manfaat alat komunikasi

- 1) Melalui Hanphone kita dapat berkomunikasi jarak jauh dengan teman-teman, keluarga dan lain sebagainya.
- 2) Dan lewat radio, kita dapat mendengarkan informasi atau lagu-lagu kesukaan.

3) Sedangkan televisi, sebagai sumber berita dan informasi ditelevisi banyak yang menyenangkan kabar terbaru dari tanah air hingga mancanegara.

d. Menerima pesan dan telepon

Dalam menyampaikan informasi atau pesan, kata yang digunakan harus mudah mengerti, sehingga, tidak terjadi salah paham. Bahasa yang digunakan pun harus jelas agar informasi yang di sampaikan dapat diterima oleh orang yang mendengarkan dengan baik.

Contoh percakapan Tita dan Ayah , ayah menelpon ke rumah dan tita mengangkatnya.

Ayah : Halo, selamat siang.

Tita : Selamat siang, ini siapa?

Ayah : Ini ayah sayang, ibu ada?

Tita : Oh ayah, maaf ya ibu sedang ke warung sebelah beli gula. Ada apa ya?

Ayah : ya sudah, ayah pesan saja sama tita.tolong bilang sama ibu untuk memasak agak banyak!, tadi ayah mendapat telepon dari om Arman sekarang akan datang kerumah.

Tita : Asyik!, baiklah ayah nanti pasti tita sampaikan sama ibu, ayah juga segera pulang ya!

Ayah : iya sayang. tita jangan lupa membantu ibu, ya! Yasudah, ayah melanjutkan kerja dulu ya, selamat siang.

Tita : iya ya, selamat siang.

e. Menyampaikan pesan dari telepon

Setelah menerima pesan, kamu dapat menyampaikan pesan kepada orang tua yang bersangkutan dengan bahasa yang jelas.

Perhatikan saat pesan, kamu dapat menyampaikan pesan dari ayah kepada ibunya. Ketika ibu datang, tita langsung menyampaikan pesan dari ayah.

Ibu : tita tita

Tita : ya, bu

Ibu : apa ayah suda telepon?

Tita : pesan ayah, ibu diminta untuk masak nasi dan lauk banyak karena, nanti sore om Arman sekeluarga mau datang

Ibu :O, ya! Baiklah tapi tita bantu ibu ya!

Tita : itu pasti bu, tadi ayah juga bilang begitu

Ibu :kamu memang anak manis, terima kasih sayang.

Tita : sama-sama, bu.³¹

f. Cara menelpon yang baik yaitu:

1. Mengucapkan salam, seperti halo, selamat pagi, atau Assalamualaikum
2. Menyebutkan identitas terlebih dahulu
3. Menyampaikan maksud dan tujuan menelpon

g. Cara menerima telepon yang baik yaitu:

- 1) Menanyakan maksud penelpon dengan bahasa yang sopan

³¹ Umri Nur' Aini, *Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas IV* (Jakarta: Pustakawan Perbukuan Depertemen Pendidikan, 2010), hlm. 127.

- 2) Menjawab setiap pertanyaan dengan santun
- 3) Mengusahakan tidak menutup pembicaraan terlebih dahulu sebelum penelpon menyudahi pembicaraannya

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang penerapan model *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi komunikasi di kelas IV MIS Riyadusshalihin sebagai acuan penelitian tentang hasil belajar dan model *mind mapping*, penelitian menggunakan acuan peneliti terdahulu yaitu:

1. Penelitian oleh Eka Putri Marpaung yang “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggnakan Strategi *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Komunikasi Kelas IV MIS Riyadusshalihin Kec Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018”. Kesimpulan dari penelitiannya adalah strategi *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi Bahasa Indonesia sehingga siswa selalu aktif dan mudah mengerti. Objek penelitian ini adalah penggunaan strategi *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Bahasa Indonesia materi komunikasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes, observsi, dokumentasi dan wawancara. Penyajian data dan simpulan data. Hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum diterapkan strategi pembelajaran *mind mapping* masih tergolong rendah kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan klasikal yang hanya sebesar 33,14% dengan nilai rata-

rata sebesar 65,36. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah diterapkan strategi *mind mapping* cenderung meningkat persentase ketuntasan klasik dan nilai rata-rata sebesar 46,42% dan 72,14 di akhir siklus I dan 90% dan 85 di akhir siklus II. Penggunaan strategi *mind mapping* ini pada materi komunikasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Ububiyah tahun ajaran 2017/2018

Perbedaan penelitian ini Eka Putri Marpaung dengan skripsi ini adalah penelitiannya menggunakan teknik penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* sementara peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*³²

2. Penelitian oleh Nela Rofisian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SD”. Kesimpulan dari penelitian ini pembelajaran *mind mapping* ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga meningkat dari siklus ke siklus. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan desain penelitian dari Kemmis & McTaggart yang setiap siklusnya meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa siswi kelas IV SD Sribit sebanyak 25 siswa, meliputi 13 siswi dan 12 siswa. Teknik dan instrument pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu

³²Eka Putri Marpaung, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Komunikasi Kelas IV MIS Ububiyah Kec.Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018” *Strategi Mind Mapping*, (Medan: Universitas Sumatra Utara,2018), hlm. 64.

observasi dengan lembar observasi, dokumentasi dengan foto, wawancara dengan pedoman wawancara, dan catatan lapangan. Data yang diperoleh disajikan dalam tabel dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Sribit. Terbukti dengan persentase hasil observasi pada tahap pra siklus sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran mind mapping hanya sebesar 18,65%. Persentase keaktifan siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran mind mapping pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 27,16% dari sebelum dilakukan tindakan hanya sebesar 18,65% menjadi sebesar 45,81% pada siklus 1. Selanjutnya pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 30,76% dari siklus 1, yaitu menjadi 76,67% siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Perbedaan penelitian ini Nela Rofisian dengan skripsi ini adalah penelitiannya menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* sementara peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.³³

³³ Rofisian, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV Sd," hlm. 31.

3. Penelitian oleh Nurhikmah Anwar yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDIP As-sunnah Makasar”. Kesimpulan dari penelitian ini hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus sebanyak 4 kali pertemuan pembelajaran dapat menerapkan metode *mind mapping* pada siswa SDIP As-Sunnah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Reaserch) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini murid kelas V SDIP As-Sunnah Makassar sebanyak 27 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 27 murid hanya 21 murid atau 77,78% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata 74 sedangkan yang tidak memenuhi KKM sebanyak 6 murid (22,22%). Adapun pada siklus II terjadi peningkatan dimana dari 27 murid terdapat 24 orang atau 88.89% telah memenuhi KKM, murid yang tidak mencapai KKM sebanyak 3 orang (11,11%) secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80 atau berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan Hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDIP As-Sunnah Makassar mengalami peningkatan.

Perbedaan dan persamaan Nurhikmah Anwar dengan Skripsi ini adalah peneliti menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan menggunakan teknik

Penelitian Tindakan Kelas sementara peneliti menggunakan Model *Mind Mapping* teknik Penelitian Tindakan Kelas³⁴

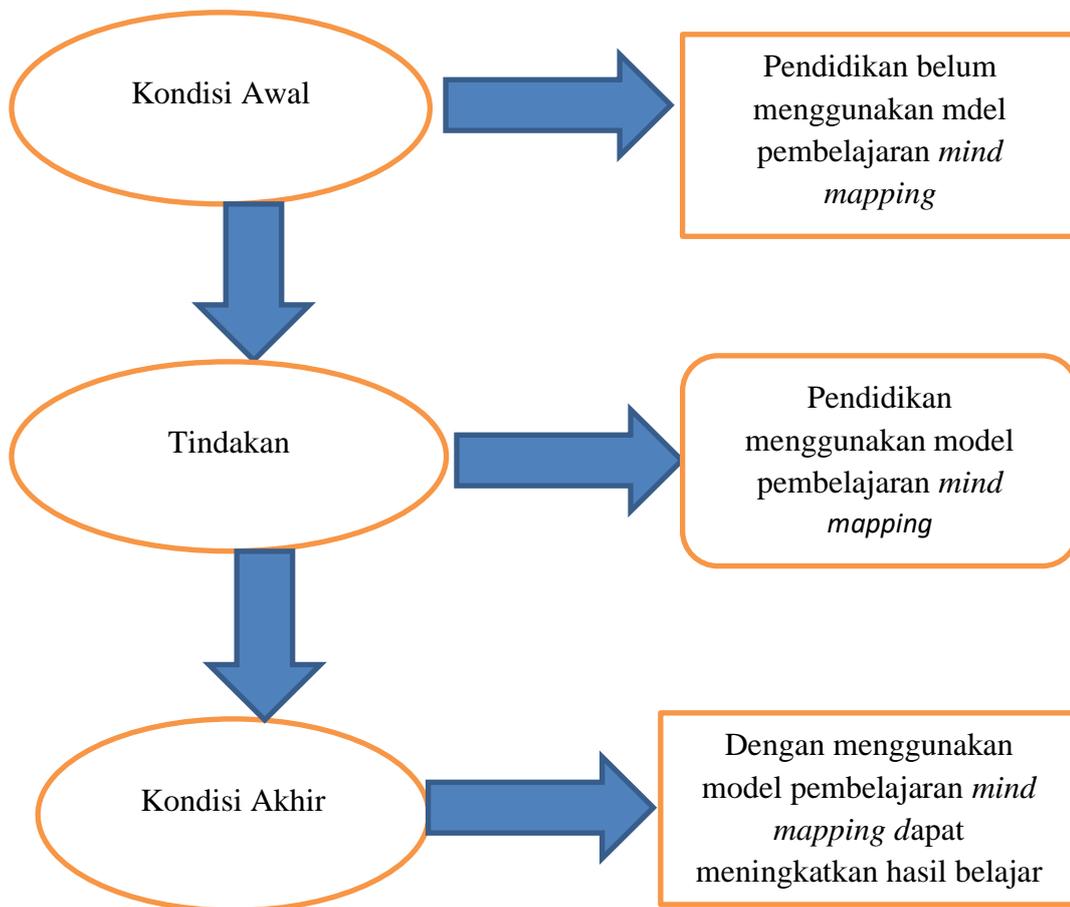
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa model sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan Model pembelajaran merupakan desain atau pola yang menggambarkan prosel pembelajaran secara sistematis yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Model pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide serta menjadi pedoman bagi guru dalam merencanakan suatu pembelajaran.

Akan tetapi seperti yang diketahui pada realitas yang dapat dilihat bersama pada kondisi pembelajaran ini, masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah saja dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Sebenarnya tidak ada yang salah dalam metode ceramah, hanya saja bila seorang guru hanya mengandalkan metode ceramah kelas menjadi ribut di dalam kelas dan ada juga yang malas belajar. Seharusnya sebagai seorang guru bisa menggunakan model dalam proses kegiatan pembelajaran, karena masih banyak model yang dapat diterapkan guru dalam kegiatan pembelajar.

³⁴ Nurhikma Anwar “ Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDIP As-Sunnah Makasar”, *Motode Mind Mapping*, (Makasar:Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021), hlm.79.

Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, guru dapat menggunakan dan menerapkan model pada materi yang tepat. Dengan penggunaan yang tepat pada materi yang tepat akan menghasilkan hasil belajar siswa yang relatif meningkat dari sebelumnya.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah solusi sementara untuk masalah penelitian yang kebenarannya harus diverifikasi secara empiris.³⁵ Berdasarkan kerangka berpikir dan landasan teori yang diperoleh hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae.

³⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari 21 Desember hingga 16 Januari 2023 dan langkah-langkah Penelitiannya sebagai berikut.

Tabel 3.1
Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	Waktu									
		2022				2023					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal										
2	Bimbingan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Pelaksanaan Penelitian										
5	Pengumpulan Data										
6	Bimbingan Skripsi										
7	Seminar Hasil										
8	Sidang Munaqosyah										

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (penelitian tindakan kelas) atau *classroom action research*. Sebenarnya tidak dikenal di luar negeri seperti, istilah ini dikenal di Indonesia untuk suatu penelitian yang

dilakukan oleh guru kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dasar utama dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah membuat perubahan, penelitian ini dilakukan oleh penelitian sendiri dan berkolaborasi dengan rekan pendidikan sebagai mitra kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa.³⁶

Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan kelas guru memperbaiki hasil belajar yang lebih baik serta upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas penelitian tentang Model *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIS Riyadusshalihin.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini dilakukan di MIS Riyadusshalihin Pudun Jae, beralamat Pudun Jae, Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan. yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah laki-laki 12 dan siswa perempuan 8 Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun penjelasan jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

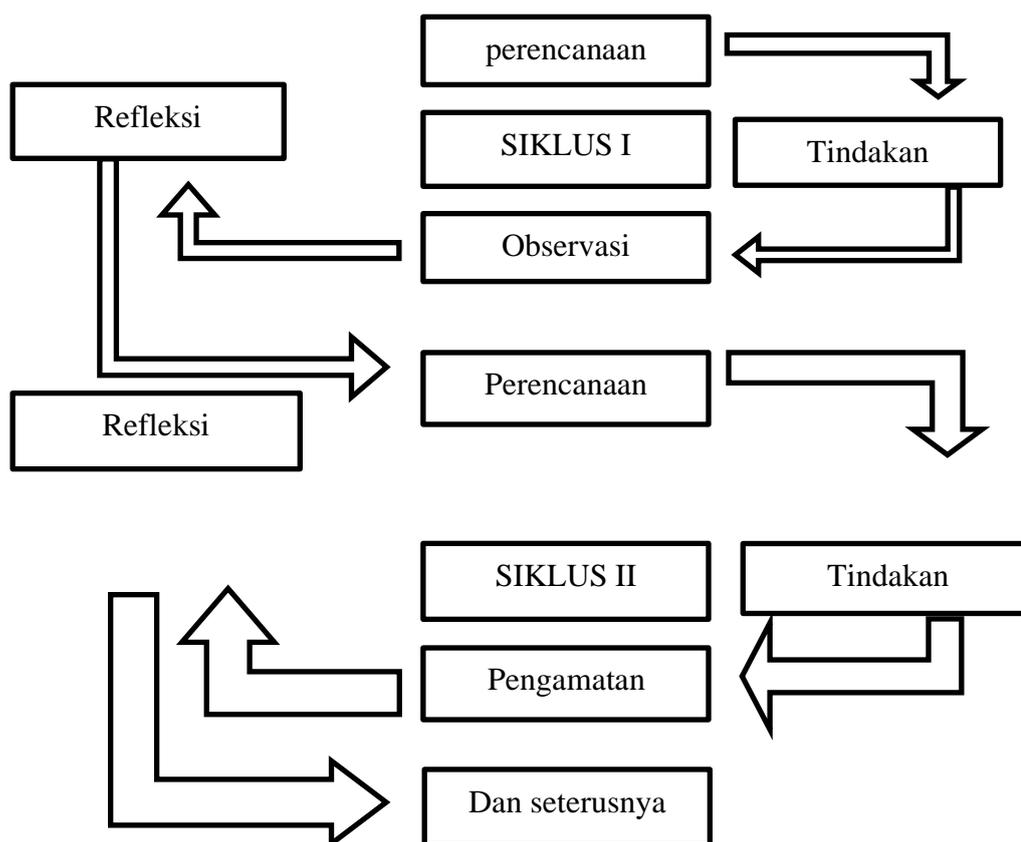
³⁶ Fery Firdaus Muhamad dan dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 137.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
4	12	8	20

D. Prosedur Penelitian

Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sesuai dengan bagan berikut ini:



Gambar 3.3 Model PTK Menurut Kurt Lewin Dalam Beberapa Siklus

1. Siklus I yaitu:

- a. Perencanaan.
- b. Tindakan.
- c. Observasi.
- d. Refleksi.

2. Siklus II yaitu:

- a. Perencanaan.
- b. Tindakan.
- c. Observasi.
- d. Refleksi.
- e. Dan seterusnya.

Berikut tahap model Kurt Lewin yang terdiri 2 siklus 4 tahap:

1. Siklus I

Siklus 1 akan dilakukan dengan 2 kali tatap muka. Alokasi waktu yang dilakukan tiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Adapun tahapan siklus 1, yaitu: tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahapan yang berupa menyusun rancangan tindakan. Perencanaan ini meliputi beberapa hal. Yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan pertimbangan pembimbing dan guru bahasa indonesia, menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dalam pembelajaran dengan model *Mind Mapping* yang menunjang

terlaksananya pembelajaran bahasa indonesia, serta menyusun sosial tes kemampuan siswa menyelesaikan soal pada siklus 1 serta lembar observasi.

b. Tindakan

Tindakan adalah rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang diterapkan oleh penelitian. Setelah perencanaan disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan dalam bentuk tindakan yang nyata.

c. Obsevasi

Pengamatan atau observasi, tahap ini berjalan beriringan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada saat tindakan berlangsung dan dilihat dari bagaimana langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam memecahkan masalah melalui tes.

Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Mind Mapping* dan hasil belajar siswa dan observasi ini dilakukan melalui dari awal hingga akhir siklus dilakukan atau dilaksanakan.

d. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika masih ditemukan hambatan, dan belum tercapainya indikator tindakan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus ke II merupakan tindakan lanjutan pertemuan yang pertama dan ke dua dari Siklus I yang bertujuan untuk perbaikan Siklus I. Siklus II ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dan pertimbangan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya. Langkah-langkah Siklus II ini dilakukan dengan dua kali pertemuan dan mempertimbangkan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya. Siklus ke II ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagaimana yang dilakukan pada siklus I yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan adalah tahapan yaitu menyusun rancangan tindakan.

Rancangan yang dimaksud yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan pembimbing dan guru bahasa Indonesia, menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang menunjang terlaksananya pembelajaran bahasa Indonesia, dan kemampuan siswa menyelesaikan soal pada siklus I dan juga tes yang sangat berperan penting dalam melihat langkah-langkah siswa dalam memecahkan masalah, serta lembar observasi.

b. Tindakan adalah rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang diharapkan oleh penelitian. Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan

tersebut dalam bentuk nyata tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Orientasi siswa pada masalah

Pada tahapan orientasi siswa pada masalah penelitian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan motivasi siswa untuk belajar, menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Pada tahap ini penelitian membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan soal tentang yang bersangkutan dengan pembelajaran bahasa indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

Pada tahap ini penelitian membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang disajikan dan memberi motivasi dalam menyelesaikan masalah, pada tahap ini guru membantu siswa jika dalam kesulitan menjawab atau memecahkan masalah.

4) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Pada tahap ini peneliti memberikan arahan atau penjelasan kepada peserta didik agar tidak terjadi kesalahan konsep.

c. Pengamatan atau observasi, dalam tahap ini sebenarnya berjalan secara beriringan dengan pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi adalah untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Jika ternyata masih ditemukan hambatan, serta belum mencapai indikator tindakan, maka dilakukan siklus berikutnya.³⁷

E. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas IV MIS Riyadusshalihin Pudun Jae. Hal ini dilaksanakan untuk memperoleh data baik dari siswa maupun guru tentang model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan siswa di kelas IV MIS Riyadusshalihin dijadikan sebagai subjek penelitian (dilibatkan).

F. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan data, dimana data tersebut mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitiannya. Peneliti ini menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, tes, wawancara.

1. Tes

Tes adalah sejumlah yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya.

³⁷Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Pengembangan*, hlm. 103.

Aspek psikologi ini dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai kepribadian lainnya. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan model pembelajaran *Mind Mapping* siswa di kelas IV MIS Riyadusshalihin. Penelitian ini menggunakan tes tertulis jenis *essay* yang diberikan pada setiap akhir tindakan, dengan kisi-kisi instrumen tes sebagai berikut

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Siklus I Belajar Bahasa Indonesia

KD	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No	Pertanyaan Soal	Kunci Jawaban
3.1 menjelaskan Komunikasi dan manfaatnya	komunikasi	1.2.1 menjelaskan pengertian komunikasi 1.2.2 menyebutkan macam-macam Komunikasi 1.2.3 menggambar alat Komunikasi 1.2.4 menjelaskan manfaat alat komunikasi	C1	1	Menjelaskan pengertian komunikasi	Proses penyaluran informasi, ide, penjelasan, perasaan pertanyaan dari orang lain atau dari kelompok ke kelompok lain
			C2	2	menyebutkan apa saja macam-macam alat komunikasi	Telepon/Hp, Radio, Televisi
			C3	3	Menyimpulkan alat Komunikasi	Melalui telepon kita dapat berkomunikasi jarak jauh dengan teman-teman,

						keluarga dan lain sebagainya. dan lewat radio kita dapat mendengarkan informasi atau lagu-lagu kesukaan
			C4	4	Menyimpulkan Dan menjelaskan Manfaat Dari Komunikasi	Sedangkan dari televisi Sebagai Sumber media Informasi di televisi banyak yang Menyenangkan kabar baru kari tanah air hingga mancanegara
			C5	5	Memperjelas alat komunikasi	Hanphone, Radio, Televisi
			C6	6	Mengkreasi kan dan menulis sebuah gambar salah satu macam alat komunikasi	

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Siklus II Belajar Bahasa Indonesia

KD	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No	Pertanyaan Soal	Kunci Jawaban
3.2 Berkomunikasi dengan baik dan dapat menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	komunikasi	1.Menjelaskan dan Memperjelas cara menerima telepon dengan baik dan ba yang santun	C1	1	Menjelaskan bagaimana cara menerima telepon dengan baik dan bahasa yang santun	Menyakan maksud penelpon dengan bahasa yang sopan,menjawab setiap pertanyaan yang santun, mengusahakan tidak menutup pembicaraan terlebih dahulu sebelum penelpon menyudahi pembicaraannya
		2.Menyebutkan cara menelpon yang baik dan memperjelas cara menelpon yang baik	C2	2	Menerangkan cara menelpon yang baik	Mengucapkan sala seperti Halo, Selamat Pagi, ata Assalamualai kum, menyebutkan Identitas terlebih dahulu, menyampai kan maksud dan tujuan menelpon.
		3.menyampaikan pesan yang diterim melalui telepon	C3	3	Menyusun bagaimana menyampai kan pesan yang diterima melalui telepon yang baik	Setelah menerima kita dapat menyar kepada orang tua y bersangkutan deng bahasa yang jelas

			C4	4	mengurai kan apa saja manfaat dari telepon	Manfaat dari televiisi yaitu mendapatkan informasi, kabar terbaru, menambah pengetahuan, media pendidikan hiburan.
			C5	5	Memperjelas saja contoh Dari alat komunikasi yang sering digunakan Oleh guru di lingkunga an sekolah	Contoh komunikasi yang sering digunakan guru di lingkungan sekolah seperti hanphone, computer, laptop, infokus dan lain sebagai nya
			C6	6	mengkreasi kan dan menulis sebuah gambar alat komunikasi yait radio	

Keterangan :

C1 : Pengetahuan (*knowledge*)

C2 : Pemahaman (*comprehension*)

C3 : Penerapan (*application*)

C4 : Analisis (*analysis*)

C5 : Mengevaluasi(*evaluate*)

C6 : Menciptakan (*create*)

Adapun teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu dengan tiap jawaban yang benar diberi skor 20, jika jawaban salah diberi skor 0.

Jumlah benar = jumlah jawaban x 20

Jumlah salah = jumlah jawaban x 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor minimal}} \times 100.$$

3. Wawancara

Wawancara/interview adalah salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan cara mengadakan Tanya jawab secara lisan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Teknik interview adalah bebas terpimpin yaitu Tanya jawab secara bebas dengan berpedoman pada pokok pembahasan yang telah ditentukan.

Wawancara pada penelitian dengan guru kelas IV MIS Riyadusshalihin. Kegiatan wawancara dengan guru kelas IV untuk memperoleh informasi mengenai proses kegiatan belajar, ketersediaan alat sumber dan kesiapan sebelum kegiatan belajar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai awal peserta didik, untuk mengetahui data-data keadaan sekolah dan peserta didik, serta untuk mengambil gambar atau foto sebagai bukti.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penilaian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas menurut Elloot sebagaimana dikutip oleh hobri yaitu suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri. Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini di pertanyakan keilmiahannya.

Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai penilaian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penilaian, yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan guna menguji ketidak benaran data dari penelitian itu sendiri, dan bertujuan membangun kepercayaan siswa dan kepercayaan penelitian.
2. Triangulasi ialah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan yang berbasis pada bukti.³⁸

³⁸ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 193.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentasi. Siswa yang memperoleh nilai dinyatakan lulus apabila ≥ 75 sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan cara mencari rata-rata kelas. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X_i$ = jumlah semua nilai

N = jumlah siswa

Untuk melihat ketuntasan pemahaman konsep perkalian siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:³⁹

$$NI = \frac{\text{skor perolehan} \times 100}{\text{skor maksimum}}$$

³⁹ Zainal Aqib, *Penilaian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Witya, 2010), hlm. 204-205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV. Pada bab ini akan di deskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument yang valid. Validasi instrument dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan Guru ahli dan guru kelas IV MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Batunadua Kota Padangsidempuan.

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian ini di laksanakan, pada hari Rabu 21 Desember 2022 peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Guru wali kelas IV MIS Riyadusshalihin untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan semua maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta bantuan untuk mendapatkan data-data ataupun informasi yang nantinya akan dibutuhkan peneliti untuk melengkapi hasil dari penelitian ini, serta meminta bantuan dan arahan dari Kepala Sekolah dan Wali Kelas untuk dapat melaksanakan penelitian dengan baik.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Riyadusshalihin yang berjumlah 20 siswa, siswa laki-laki terdiri dari

12 laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pada saat penelitian seluruh subjek hadir, tidak ada siswa yang tidak hadir.

Langkah awal yang dilakukan peneliti ialah dengan memberikan 5 soal atau tes *Essay* kepada siswa untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan sebuah tindakan atau menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*. Adapun hasil tes belajar siswa pra siklus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Komunikasi di kelas IV MIS Riyadusshalihin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	60	Tidak Tuntas
2	Apip Syahjein Harahap	60	Tidak Tuntas
3	Ardianto	40	Tidak Tuntas
4	Azkie Siregar	40	Tidak Tuntas
5	Azkie Rahma	40	Tidak Tuntas
6	Dzakira Simulingga	40	Tidak Tuntas
7	Faiz Ramadan	40	Tidak Tuntas
8	Pitri Septia Zahra	80	Tuntas
9	Khoirunnisa Nasution	60	Tidak Tuntas
10	Ripki Ramdani	80	Tuntas
11	Sifa Auliya S iregar	80	Tuntas
12	Abdal Zibrhan Hasibuan	20	Tidak Tuntas
13	Zoni Pratama	60	Tidak Tuntas
14	Zupri Siregar	80	Tuntas
15	M Dzaky Malik Harefa	40	Tidak Tuntas
16	Alya Dewira Lubis	40	Tidak Tuntas
17	Samil Asad Harahap	60	Tidak Tuntas
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	40	Tidak Tuntas
19	Armansyah Hasibuan	60	Tidak Tuntas
20	Abil Hisyam Siregar	60	Tidak Tuntas
Tuntas		4 Siswa	20%
Tidak Tuntas		16 Siswa	80%
Skor Keseluruhan		1080	
Skor rata-rata		54	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih belum memenuhi ketuntasan, dimana nilai rata-rata kelas adalah 54, ditemukan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa (20%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa (80%).

2. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar kompetensi Bahasa Indonesia yang terdapat di kelas IV di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan, materi yang digunakan pada penelitian ini adalah komunikasi. Kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan yaitu skema *mind mapping* yang sudah dipersiapkan. Skema *mind mapping* ini dibuat dalam bentuk poster agar lebih mudah dilihat dan dibuat berwarna agar para siswa tertarik melihat materi yang akan dibawakan.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pertemuan-1 siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 22 Desember 2022, Pada tahap ini peneliti

berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, Semua siswa membaca materi komunikasi yang ada dibuku, kemudian siswa mengamati model pembelajaran *mind mapping* yang akan dijelaskan oleh guru. Guru menjelaskan materi tentang komunikasi, alat komunikasi dan manfaat komunikasi. Guru

menanyakan contoh alat komunikasi. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat *mind mapping* dan memperlihatkan contoh *mind mapping* kepada siswa melalui poster yang sudah disiapkan. Kemudian guru membagi kelompok kecil terdiri dari 5 orang perkelompok untuk mendiskusikan langkah-langkah cara membuat *mind mapping*.

Selanjutnya Guru memberikan tiap kelompok suatu wacana tentang komunikasi. Guru memberikan 1 kertas hvs pada masing-masing kelompok. Kemudian guru menginteruksikan untuk mengerjakan wacana yang telah diberikan pada masing-masing kelompok. Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif, Guru meminta masing-masing kelompok memilih salah satu orang perwakilan kelompoknya untuk untuk membacakan hasil kerjanya dengan menceritakan wacana yang telah diubah kedalam bentuk *mind mapping* dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Guru dan siswa mendengarkan hasil karya yang di kerjakan masing-masing kelompok. Kemudian guru menilai lembar karya tiap kelompok. Kemudian guru memberikan hadiah kepada kelompok karya yang paling bagus dan rapi. Guru memberikan kesempatan bertanya

kepada siswa yang belum memahami materi tentang berbagai pekerjaan.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa. Kemudian guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu Guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan

berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping*.

4) Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi komunikasi yang telah dilakukan guru masih terdapat beberapa kelemahan seperti halnya pada saat pembelajaran guru kurang mampu mengatur kondisi situasi kelas saat pelajaran berlangsung, dalam kategori siswa masih banyak yg sibuk sendiri dan kurang fokus pada guru, kemudian guru belum bisa membagi waktu dalam artian guru masih banyak memakan waktu dalam satu kegiatan seperti halnya pada saat membagi kelompok sehingga mengganggu proses atau kegiatan belajar selanjutnya, kemudian guru masih kurang kreatif dalam mencairkan suasana kelas, pembelajaran masih terlihat kaku hanya sebagian dari siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada pertemuan pertama siklus I, hasil belajar siswa masih tergolong rendah, siswa yang tuntas masih tidak bertambah, walaupun nilai rata-rata kelas sedikit meningkat, namun ini belum merupakan hasil

yang kita harapkan dari penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	60	Tidak Tuntas
2	Apip Syahjein Harahap	60	Tidak Tuntas
3	Ardianto	50	Tidak Tuntas
4	Azkie Siregar	40	Tidak Tuntas
5	Azkie Rahma	40	Tidak Tuntas
6	Dzakira Simulingga	50	Tidak Tuntas
7	Faiz Ramadan	50	Tidak Tuntas
8	Pitri Septia Zahra	80	Tuntas
9	Khoirunnisa Nasution	60	Tidak Tuntas
10	Ripki Ramdani	90	Tuntas
11	Sifa Auliya S iregar	80	Tuntas
12	Abdal Zibrán Hasibuan	40	Tidak Tuntas
13	Zoni Pratama	60	Tidak Tuntas
14	Zupri Siregar	90	Tuntas
15	M Dzaky Malik Harefa	40	Tidak Tuntas
16	Alya Dewira Lubis	40	Tidak Tuntas
17	Samil Asad Harahap	60	Tidak Tuntas
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	40	Tidak Tuntas
19	Armansyah Hasibuan	60	Tidak Tuntas
20	Abil Hisyam Siregar	60	Tidak Tuntas
	Tuntas	4 Siswa	20%
	Tidak Tuntas	16 Siswa	80%
	Skor Keseluruhan	1150	
	Skor rata-rata	57,5	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama masih dikategorikan rendah, atau lebih tepatnya belum terjadi perubahan yang diharapkan, walaupun sudah ada peningkatan dari sebelumnya yaitu di pra siklus. Dari tabel di atas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas masih

terdapat 4 siswa dengan presentase 20% dan yang belum tuntas terdapat 16 siswa dengan hasil presentasi 80% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 57,5.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil test pada siklus I pertemuan 1, maka untuk kegiatan berikutnya, sebelum melakukan kegiatan maka Guru akan memberikan motivasi dan juga memberikan stimulus kepada para siswa agar dapat fokus dan tertarik mengikuti pembelajaran selanjutnya.

b. Pertemuan ke-2

Siklus 1 pertemuan ke 2 pada tahap ini sama seperti pada pertemuan 1 terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada pertemuan 1 yaitu dimulai dengan Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian Guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran.

Selanjutnya Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan-2 siklus I dilaksanakan pada hari Jumat 23 Desember 2022, Pada tahap ini peneliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar menjadi semangat dan tertarik dengan pembelajaran. Selanjutnya Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan

tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, siswa disuruh duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Semua siswa membaca materi komunikasi yang sudah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa mengamati model pembelajaran *mind mapping* yang dijelaskan oleh guru. Guru menjelaskan kembali materi tentang komunikasi, alat komunikasi dan manfaat komunikasi. Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah lalu yaitu alat komunikasi, dan manfaat komunikasi. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat *mind mapping* dan memperlihatkan contoh *mind mapping* kepada siswa yang sudah direvisi dari materi sebelumnya dengan menambahkan beberapa materi terkait komunikasi diantaranya cara menerima telepon yang baik, serta cara menelepon yang baik.

Selanjutnya Guru memberikan tiap kelompok suatu wacana tentang komunikasi. Guru memberikan 1 kertas hvs pada masing-masing kelompok. Kemudian guru menginteruksikan untuk menambahkan materi

komunikasi dan membuat *mind mapping* sesuai dengan hasil diskusi kelompok. Kemudian siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan pada masing-masing kelompok. Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif, Guru meminta masing-masing kelompok memilih salah satu orang perwakilan kelompoknya untuk membacakan hasil kerjanya dengan menceritakan wacana yang telah diubah kedalam bentuk *mind mapping* dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Guru dan siswa mendengarkan hasil karya yang di kerjakan masing-masing kelompok. Kemudian guru menilai lembar karya tiap kelompok. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang berbagai pekerjaan. Kemudian guru memberikan masukan kepada kelompok yang maju sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil tugas kelompok.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa.

Kemudian guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu Guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping*.

4) Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I pertemuan 2 pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi komunikasi yang telah dilakukan para siswa sudah mulai

mampu membuat *mind mapping* dengan tema komunikasi, siswa sudah mulai mampu berkoordinasi dengan teman kelompoknya untuk membuat tugas yang diberikan. Kemudian guru sudah bisa membagi waktu sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efisien.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada pertemuan 2 siklus I, hasil belajar siswa sudah mulai meningkat, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan bahwa siswa yang tuntas masih sudah bertambah, walaupun nilai rata-rata kelas belum merupakan hasil yang kita harapkan dari penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	80	Tuntas
2	Apip Syahjein Harahap	80	Tuntas
3	Ardianto	60	Tidak Tuntas
4	Azkie Siregar	60	Tidak Tuntas
5	Azkie Rahma	70	Tidak Tuntas
6	Dzakira Simulingga	70	Tidak Tuntas
7	Faiz Ramadan	70	Tidak Tuntas
8	Pitri Septia Zahra	90	Tuntas
9	Khoirunnisa Nasution	70	Tidak Tuntas
10	Ripki Ramdani	90	Tuntas
11	Sifa Auliya S iregar	90	Tuntas
12	Abdal Zibrán Hasibuan	40	Tidak Tuntas
13	Zoni Pratama	80	Tuntas
14	Zupri Siregar	100	Tuntas
15	M Dzaky Malik Harefa	70	Tidak Tuntas
16	Alya Dewira Lubis	70	Tidak Tuntas

17	Samil Asad Harahap	70	Tidak Tuntas
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	80	Tuntas
19	Armansyah Hasibuan	70	Tidak Tuntas
20	Abil Hisyam Siregar	80	Tuntas
	Tuntas	9 Siswa	40%
	Tidak Tuntas	11 Siswa	60%
	Skor Keseluruhan	1490	
	Skor rata-rata	74,5	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua sudah mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu di pada pertemuan pertama siklus I. Dari tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas sudah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 9 siswa dengan presentase 45% dan yang belum tuntas terdapat 11 siswa dengan hasil presentasi 55% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 74,5.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil test pada siklus I pertemuan 2, sudah mulai memperlihatkan hasil dimana siswa sudah mulai paham dengan apa yang disampaikan oleh guru, selain itu juga para siswa juga mulai memperhatikan pelajaran dan mulai mampu membuat *mind mapping* sesuai dengan anjuran guru. Maka dari itu untuk kegiatan berikutnya, sebelum melakukan kegiatan maka Guru tetap akan memberikan motivasi dan juga memberikan stimulus kepada para siswa agar dapat fokus dan ketertarikan siswa akan pelajaran tetap terjaga.

3. Siklus II

Siklus ke II merupakan tindakan lanjutan pertemuan yang pertama dan ke dua dari Siklus I yang bertujuan untuk perbaikan Siklus I. Siklus II ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dan pertimbangan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya. Siklus ke II ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagaimana yang dilakukan pada siklus I yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Pertemuan ke-1

Siklus II pertemuan ke 1 pada tahap ini sama seperti pada siklus 1 terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada siklus 1 yaitu dimulai dengan Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Kemudian Guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan-1 siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 5 Januari 2023, Pada tahap ini peneliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar menjadi semangat dan tertarik dengan

pembelajaran. Selanjutnya Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, siswa disuruh duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Semua siswa membaca materi komunikasi yang sudah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa mengamati model pembelajaran *mind mapping* yang dijelaskan oleh guru. Guru menjelaskan kembali materi tentang komunikasi, alat komunikasi dan manfaat komunikasi. Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah lalu yaitu alat komunikasi, dan manfaat komunikasi. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat *mind mapping* dan memperlihatkan contoh *mind mapping* kepada siswa yang sudah direvisi dari materi sebelumnya dengan menambahkan beberapa materi terkait komunikasi diantaranya cara menerima telepon yang baik, serta cara menelepon yang baik.

Selanjutnya Guru memberikan tiap kelompok suatu wacana tentang komunikasi. Guru memberikan 1 kertas

hvs pada masing-masing kelompok. Kemudian guru mengintruksikan untuk menambahkan materi komunikasi dan membuat *mind mapping* sesuai dengan hasil diskusi kelompok, lalu *mind mapping* tersebut diwarnai agar terlihat menarik dan juga mencegah agar abak bosan akan pembelajaran. Kemudian siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan pada masing-masing kelompok. Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif, Guru meminta masing-masing kelompok memilih salah satu orang perwakilan kelompoknya untuk untuk membacakan hasil kerjanya dengan menceritakan wacana yang telah diubah kedalam bentuk *mind mapping* dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Guru dan siswa mendengarkan hasil karya yang di kerjakan masing-masing kelompok. Kemudian guru menilai lembar karya tiap kelompok. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang berbagai pekerjaan. Kemudian guru memberikan masukan kepada kelompok yang maju sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil tugas kelompok.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa. Kemudian guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3) Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu Guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan menggunakan beberapa media alat bantu sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun

melalui langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping*.

4) Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi komunikasi yang telah dilakukan para siswa sudah mampu membuat *mind mapping* dengan tema komunikasi, siswa sudah mulai mampu berkoordinasi dengan teman kelompoknya untuk membuat tugas yang diberikan. Para siswa juga sudah sangat antusias dengan pelajaran yang dibawakan.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada pertemuan 1 siklus II, hasil belajar siswa sudah sudah meningkat, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan bahwa skor rata-rata siswasudah pada nilai tuntas, namun untuk menaikkan nilai rata-rata kelas agar mencapai kepada hasil yang kita harapkan maka akan dilakukan pertemuan kedua pada siklus II ini.

Untuk melihat lebih jelas melihat hasil tes sesudah siklus II, dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	80	Tuntas
2	Apip Syahjein Harahap	80	Tuntas
3	Ardianto	70	Tidak Tuntas
4	Azkie Siregar	70	Tidak Tuntas
5	Azkie Rahma	70	Tidak Tuntas
6	Dzakira Simulingga	70	Tidak Tuntas
7	Faiz Ramadan	70	Tidak Tuntas
8	Pitri Septia Zahra	90	Tuntas
9	Khoirunnisa Nasution	80	Tuntas
10	Ripki Ramdani	100	Tuntas
11	Sifa Auliya Siregar	90	Tuntas
12	Abdal Zibrani Hasibuan	50	Tidak Tuntas
13	Zoni Pratama	80	Tuntas
14	Zupri Siregar	100	Tuntas
15	M Dzaky Malik Harefa	80	Tuntas
16	Alya Dewira Lubis	70	Tidak Tuntas
17	Samil Asad Harahap	70	Tidak Tuntas
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	80	Tuntas
19	Armansyah Hasibuan	70	Tidak Tuntas
20	Abil Hisyam Siregar	80	Tuntas
Tuntas		11 Siswa	60%
Tidak Tuntas		9 Siswa	40%
Skor Keseluruhan		1550	
Skor rata-rata		77,5	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 sudah mengalami peningkatan. Dari tabel di atas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas sudah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 11 siswa dengan presentase 55% dan yang belum tuntas terdapat 9 siswa dengan hasil presentasi 45% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 77,5.

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil tes pada siklus II pertemuan 1, sudah memperlihatkan hasil yang diharapkan, dimana siswa sudah paham dengan apa yang disampaikan oleh guru, selain itu juga para siswa juga sudah antusias mengikuti pelajaran dan mulai mampu mempersentasikan hasil *mind mapping* yang mereka diskusikan dengan kelompok masing-masing. Walaupun demikian, untuk mencapai hasil yang maksimal maka dari itu untuk pertemuan kedua siklus II akan tetap dilaksanakan, agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

a. Pertemuan ke- 2

1. Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada siklus 1 yaitu dimulai dengan Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.

Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan-1 siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 6 Januari 2023, Pada tahap ini juga peneliti berperan sebagai seorang guru, kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

b. Kegiatan inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, siswa disuruh duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Semua siswa membaca materi komunikasi yang sudah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa mengamati model pembelajaran *mind mapping* yang dijelaskan oleh guru. Guru menjelaskan kembali materi tentang cara menerima telepon, cara menelepon yang baik, serta menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon.

Selanjutnya Guru memberikan tiap kelompok tugas tentang komunikasi, dimana setiap kelompok memilih salah satu anggotanya untuk berperan sebagai komunikator yang mempraktekkan cara berkomunikasi yang baik dengan salah satu siswa dari kelompok lain. Pada tahap ini siswa tidak hanya menjadi sasaran pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai observator, yang ikut serta mengawasi jalannya praktek komunikasi, yang kemudian para siswa juga akan memberikan komentarnya tentang penampilan siswa yang sedang berperan dalam proses praktek tersebut di akhir sesi.

Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memberikan komentar masing-masing kelompok tentang penampilan kelompoknya. Dan kelompok yang tampil juga diperkenankan untuk mengklarifikasi dan menanggapi komentar dari kelompok lain tersebut.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup guru memberikan tanggapannya untuk setiap respon dari setiap kelompok. Kemudian Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

3. Observasi (hasil pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua observer lainnya, yaitu wali kelas IV yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu siswa yang turut serta mengamati penampilan siswa dalam mempraktekkan cara berkomunikasi.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan

berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping*.

4. Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus II pertemuan 2 pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi komunikasi yang telah dilakukan para siswa sudah mampu mempraktekkan cara berkomunikasi yang baik, siswa sudah mampu berkoordinasi dengan teman kelompoknya untuk membuat tugas yang diberikan. Para siswa juga mampu memberikan tanggapan, komentar terkait penampilan siswa lain atau kelompok lain yang praktek komunikasi di depan kelas.

Setelah memberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada pertemuan 2 siklus II, hasil belajar siswa sudah sudah bagus, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan bahwa skor rata-rata siswa sudah banyak dengan nilai tuntas, dan para siswa juga sudah mampu menguasai materi dan juga pembelajaran yang disampaikan.

Untuk melihat lebih jelas melihat hasil tes sesudah siklus II, dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.5
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	80	Tuntas
2	Apip Syahjein Harahap	80	Tuntas
3	Ardianto	80	Tuntas
4	Azkie Siregar	80	Tuntas
5	Azkie Rahma	80	Tuntas
6	Dzakira Simulingga	70	Tidak Tuntas
7	Faiz Ramadan	70	Tidak Tuntas
8	Pitri Septia Zahra	100	Tuntas
9	Khoirunnisa Nasution	90	Tuntas
10	Ripki Ramdani	100	Tuntas
11	Sifa Auliya Siregar	100	Tuntas
12	Abdal Zibrhan Hasibuan	60	Tidak Tuntas
13	Zoni Pratama	90	Tuntas
14	Zupri Siregar	100	Tuntas
15	M Dzaky Malik Harefa	90	Tuntas
16	Alya Dewira Lubis	70	Tidak Tuntas
17	Samil Asad Harahap	70	Tidak Tuntas
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	80	Tuntas
19	Armansyah Hasibuan	80	Tuntas
20	Abil Hisyam Siregar	80	Tuntas
	Tuntas	15 Siswa	75%
	Tidak Tuntas	5 Siswa	25%
	Skor Keseluruhan	1620	
	Skor rata-rata	82,5	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 sudah mengalami peningkatan. Dari tabel di atas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas sudah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 15 siswa dengan presentase 75% dan yang belum tuntas terdapat 5 siswa dengan hasil presentasi 25% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 82,5.

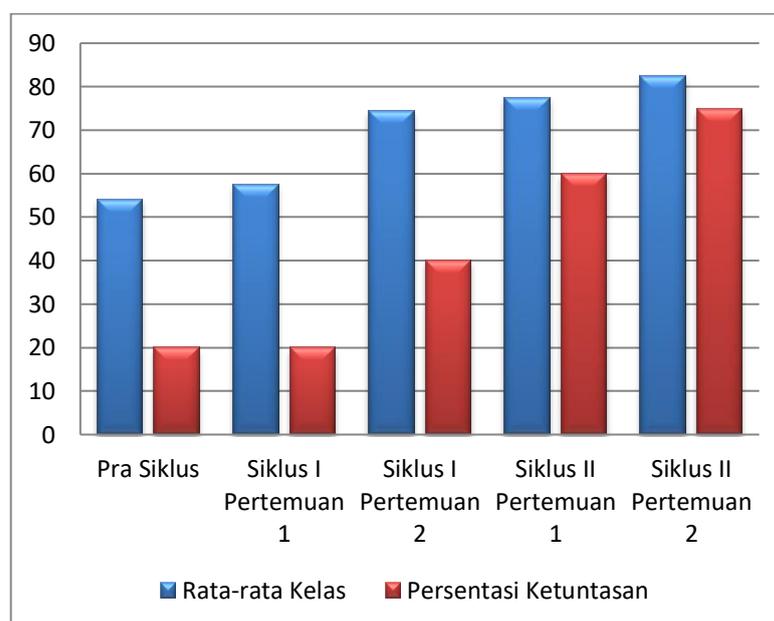
Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil tes pada siklus II pertemuan 2, sudah memperlihatkan hasil yang diharapkan, dimana siswa sudah paham dengan apa yang disampaikan oleh guru, serta mampu mempraktekkan cara berkomunikasi dengan baik didepan kelas.

Dengan demikian maka metode pembelajaran dengan *mind mapping* pada pelajaran bahasa indonesia dengan materi komunikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIS Riyadusshalihin Pudun Jae. Untuk dapat melihat gambaran keseluruhan dari setiap siklus yang sudah dilalui, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-Rata	54	57,5	74,5	77,5	82,5
Persentasi ketuntasan	20%	20 %	40%	60%	75%

Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi komunikasi berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas IV
MIS Riyadusshalihin Pudun Jae

Dari tabel serta gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada nilai rata-rata siswa pra siklus adalah 54 dengan persentasi ketuntasan 20%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 57,5 sedangkan nilai ketuntasan masih tetap pada persentasi 20%, selanjutnya pada pertemuan 2 siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,5 dengan persentasi ketuntasan 40%, selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa mencapai 77,5 dengan persentasi ketuntasan 60%. Dan pada siklus II pertemuan ke-2 juga hasil belajar siswa terdapat peningkatan

dimana nilai rata-rata siswa adalah 82,5 dengan persentasi ketuntasan 75%.



Gambar 4.2
Diagram Lingkaran Nilai Rata-Rata Kelas IV MIS
Riyadusshalihin Pudun Jae

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan menggunakan model *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema komunikasi yang dilaksanakan di kelas IV MIS Riyadusshalihin Pudun Jae, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan pertama yaitu pada siklus I hingga pertemuan 2 siklus II terjadi peningkatan hasil belajar, meskipun peningkatan hasil belajar tidak serta merata meningkat secara signifikan, namun hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan metode ini

dapat diterapkan di sekolah sederajat guna meningkatkan hasil belajar dan juga meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu siswa itu sendiri dilingkungkannya. Pertama siswa dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, tingkah laku jasmani dan rohani. Kedua, lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode serta lingkungan, keluarga dan lingkungan.

Dalam hal ini pemilihan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru merupakan perhatian khusus bagi setiap sekolah dan juga para orang tua, karena dengan metode pembelajaran yang tepat maka hasil belajar anak akan sangat baik jika metode yang digunakan oleh guru sesuai dengan siswa yang diajar. Banyak guru beranggapan bahwa memilih metode yang sesuai bagi siswa merupakan sesuatu hal yang tidak terlalu diperdulikan, oleh sebab itu masih banyak para guru hanya menggunakan metode belajar yang hanya berfokus pada guru saja, padahal perkembangan teknologi saat ini sangat menuntut siswa aktif, atau lebih tepatnya siswa lebih membutuhkan peran yang aktif dibandingkan dengan hanya menjadi pendengar yang baik di depan kelas. Karena karakter anak pada zaman sekarang ini adalah anak yang memiliki kepercayaan diri serta memiliki keinginan yang kuat untuk mengekspresikan dirinya.

Proses belajar adalah proses yang melibatkan banyak hal. Dalam sejarah perkembangannya selalu saja ada penemuan-penemuan terbaru

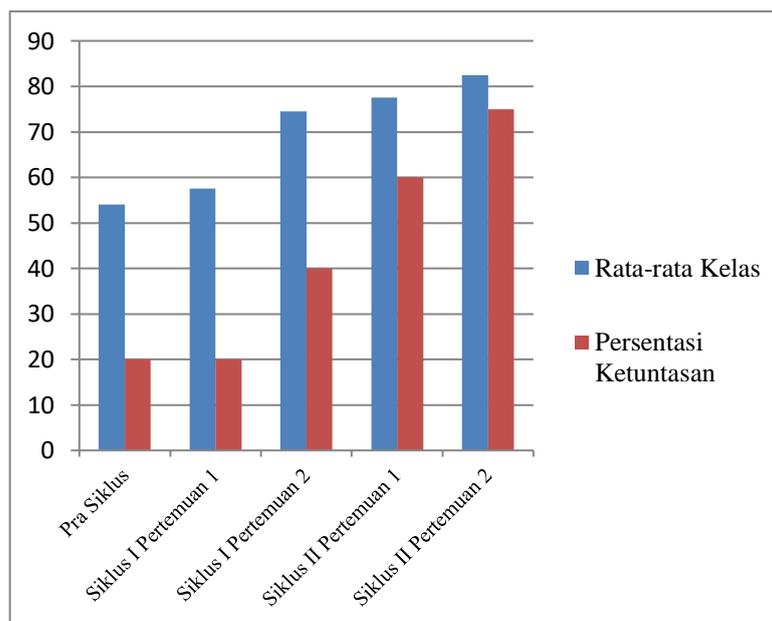
yang berkenaan dengan teori belajar. Seperti teori konstruktivisme kognitif, teori kecerdasan berganda, teori penguatan belajar, teori koneksionisme, tetapi teori discovery dan sebagainya. Sejarah singkat *mind mapping* adalah memasuki tahun 1960-an seseorang yang banyak menulis tentang human brain bernama Tony Buzan mempelajari bahwa sebenarnya manusia dilahirkan dengan jutaan kali lebih canggih dari komputer ia mengaitkan teknik peta konsep ala *mapping* dengan teori radiant *thinking* pada otak manusia.

Mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis untuk membentuk kesan. sebuah *mapping* adalah teknik yang kuat untuk memberikan kunci universal untuk membuka potensi otak. Penggunaan *mapping* ini menggunakan keterampilan kortikal-kata, gambar, nomor, logika, ritme, dan ruang kesadaran dalam satu cara. Cara unik yang kuat dengan demikian hal itu dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjelaskan peningkatan belajar dan berpikir lebih jelas akan meningkatkan kinerja siswa. Seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-Rata	54	57,5	74,5	77,5	82,5
Persentasi ketuntasan	20%	20%	40%	60%	75%

Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi komunikasi berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas IV
MIS Riyadusshalihin Pudun Jae

Dari tabel serta gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada nilai rata-rata siswa pra siklus adalah 54 dengan persentasi ketuntasan 20%, kemudian pada siklus I pertemuan pertama hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 57,5 sedangkan nilai ketuntasan masih tetap pada persentasi 20%, selanjutnya pada pertemuan 2 siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,5 dengan persentasi ketuntasan 40%, selanjutnya pada siklus II

pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa mencapai 77,5 dengan persentasi ketuntasan 60%. Dan pada siklus II pertemuan ke-2 juga hasil belajar siswa terdapat peningkatan dimana nilai rata-rata siswa adalah 82,5 dengan persentasi ketuntasan 75%.

C. Keterbatasan penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti telah melaksanakan seluruh rangkaian atau langkah-langkah dalam metodologi penelitian dengan tujuan hasil yang diperoleh mendapatkan peningkatan sesuai harapan. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian itu sangat sulit akan terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan atau dilalui dalam penelitian.

Pada penelitian di MIS Riyadusshalihin Pudun Jae, Peneliti memiliki keterbatasan saat melakukan penelitian, diantaranya:

1. Kesulitan saat mengkondisikan siswa saat melakukan tugas kelompok sebagian siswa kurang dalam berpartisipasi dalam kelompok atau kurang aktif.
2. Keterbatasan peneliti saat menerapkan model pembelajaran masih kurang sempurna atau maksimal dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan skema *mind mapping* dalam model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata presentase aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa siklus I dan siklus II.

Sebelum tindakan skor rata-rata kelas adalah 54 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 20% atau 4 orang. Pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata adalah 57,5 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 20% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 orang siswa. Pada pertemuan 2 skor rata-rata kelas adalah 74,5 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 40% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang siswa. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 skor rata-rata kelas adalah 77,5 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 60% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang siswa. Pada pertemuan 2 skor rata-rata kelas adalah 82,5 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang siswa. Dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan penelitian selama proses belajar berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan juga hasil observasi dari setiap tahap yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran bagi berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Adapun saran yang akan peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

1. Kepada para guru sekolah dasar sederajat baik yang ada di MIS Riyadusshalihin Pudun Jae ataupun di tempat lain, saya sebagai peneliti menyarankan agar lebih sering menggunakan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga mendorong minat siswa untuk belajar lebih keras lagi. Diharapkan dengan model pembelajaran tersebut tingkat keaktifan dan kreativitas siswa akan semakin terasah. sehingga minat belajar siswa meningkat dan akan mendapat hasil belajar yang lebih baik.
2. Kepada kepala sekolah saran yang ingin disampaikan ialah agar selalu memperhatikan kinerja guru dan memberi wawasan-wawasan yang luas kepada setiap guru untuk meningkatkan kualitas sekolah.
3. Bagi siswa sendiri ialah harus selalu semangat dalam belajar jangan malu mencoba dalam berkreasi agar menjadi orang yang sukses.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih kreatif lagi dan berusaha lagi dalam mengembangkan dan menyajikan karya-karya baru yang bersipat membangun, mencipta, dan memotivasi sehingga mampu memberikan referensi bagi para guru dalam memberikan pendidikan kepada para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. *Penilaian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Witya, 2010.
- Arafat Lubis, Maulana. *Model-model Pembelajaran PPKn*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Arafat Lubis, Maulana, dan dkk. *Model-Model Pembelajaran Di Sd/Mi*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Doni, Swandarma. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia, 2013.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015.
- Hery, Heny, dan dkk. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan*, 21, no. 1 (Maret 2020).
- Hidayat, Rahmad, dan Abdillah. *Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2017.
- Jufri, Wahab. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013.
- Muhamad, Afandi, dan dkk. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah Semarang*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Muhamad, Fery Firdaus, dan dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Nizar, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Nur' Aini, Umri. *Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Pustakawan Perbukuan Depertemen Pendidikan, 2010.

- Oktavia, Fenny. "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukti Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4, no. 1 (2016).
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Group Penerbitan Cv Budi Utama, 2019.
- Prasasti Suminar, Ratna. "Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati," *Jurnal Logika*, XVIII, no. 3 (Desember 2016).
- Puji Rahayu, Evi. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Diskusi kelompok Pada Siswa Kelas IV Sdk Siendeng Kecamatan Balon Lambu," *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4, no. 5 (Januari 2017).
- Rofisian, Nela. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV Sd," *Jurnal Pgm*, 12, no. 2 (Desember 2020).
- Sihoming, Reskaria. "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Subtema 1 Organ Gerak Hewan SD Negeri 097329 Sinta Dema 1 ",," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, no. 5 (Maret 2022).
- Slameto. *Belajar & Faktor-faktorMempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sudarwan, Danim. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabet, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Susanto, Windura. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching Di Sd/Mi*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Tata, Hartati, dan dkk. *Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*. Bandung: Upi Press, 2006.
- Asriana Harahap, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar," *Jurnal, Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol.2 No. I Tahun 2022: Hlm.98.

Lampiran 1

SIKLUS I PERTEMUAN 1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIS RIYADUSSHALIHIN DESA PUDUN JAE

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV/2 (Dua)

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1.1 Menjelaskan pengertian komunikasi dan macam-macam alat komunikasi serta manfaat komunikasi

C. Indikator

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian komunikasi
- 3.2.2 Menyebutkan macam-macam alat komunikasi
- 3.2.3 Menjelaskan manfaat alat komunikasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian komunikasi
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat komunikasi
3. Siswa dapat menggambarkan alat komunikasi
4. Siswa dapat menjelaskan manfaat alat komunikasi

E. MATERI PELAJARAN

1. Pengertian komunikasi
2. Alat komunikasi
3. Manfaat komunikasi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi/ mengelolah informasi, dan mengkomunikasikan
2. Metode :Demontrasi, Tanya jawab, Latihan, Ceramah, Kelompok, dan Penugasan

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat:

1. Teks bacaan
2. Kertas Hvs
3. Spidol
4. Pulpen
5. Pensil
6. Penghapus
7. Pewarna

Bahan :

1. Teks bacaan

Sumber belajar:

1. Buku Bahasa Indonesia MI

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">•Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa.•Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar.•Seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik.•Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran.•Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.	15 Menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">•Semua siswa membaca materi komunikasi yang ada dibuku	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none">• Kemudian siswa mengamati model pembelajaran <i>mind mapping</i> yang dijelaskan oleh guru.• Guru menjelaskan kembali materi tentang pengertian komunikasi, alat komunikasi dan manfaat komunikasi.• Guru menanyakan contoh alat komunikasi.• Guru menjelaskan langkah-langkah membuat <i>mind mapping</i> dan memperlihatkan contoh <i>mind mapping</i> kepada siswa, dengan memperlihatkan poster yang telah disediakan.• Kemudian guru membagi kelompok kecil terdiri dari 5 orang perkelompok untuk mendiskusikan langkah-langkah cara membuat <i>mind mapping</i>.• Guru memberikan tiap kelompok suatu wacana tentang komunikasi.• Guru memberikan 1 kertas hvs pada masing-masing kelompok.• Kemudian guru menginteruksikan untuk mengerjakan wacana yang telah diberikan pada masing-masing kelompok.• Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif,• Guru meminta masing-masing kelompok memilih salah satu orang perwakilan kelompoknya untuk membacakan hasil kerjanya dengan menceritakan wacana yang telah diubah kedalam bentuk <i>mind mapping</i> dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.• Guru dan siswa mendengarkan hasil karya yang di kerjakan masing-masing kelompok.• Kemudian guru menilai lembar karya tiap kelompok.	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> •Kemudian guru memberikan hadiah kepada kelompok karya yang paling bagus dan rapi. •Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang berbagai pekerjaan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> •Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. •Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa. •Guru memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan dirumah. •Kemudian guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. 	15 Menit

I. PENILAIAN

Observasi Sikap Spritual

No	Nama Murid	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	4	2	3	1
2	Apip Syahjein Harahap	3	2	1	3
3	Ardianto	4	3	3	2
4	Azkie Siregar	4	2	2	3
5	Azkie Rahma	2	3	1	4
6	Dzakira Simulingga	3	4	4	1
7	Faiz Ramadan	3	1	2	2
8	Pitri Septia Zahra	2	3	3	3

9	Khoirunnisa Nasution	3	2	3	2
10	Ripki Ramdani	2	4	2	1
11	Sifa Auliya Siregar	2	2	1	2
12	Abdal Zibran Hasibuan	3	2	2	3
13	Zoni Pratama	4	3	3	4
14	Zupri Siregar	2	2	4	3
15	M Dzaky Malik Harefa	2	3	1	2
16	Alya Dewira Lubis	3	3	2	1
17	Samil Asad Harahap	2	2	3	3
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	2	1	4	2
19	Armansyah Hasibuan	3	3	2	3
20	Abil Hisyam Siregar	4	1	3	4

Keterangan

4. Selalu Melakukan
3. Sering Melakukan
1. Kadang- kadang Melakukan
1. Tidak Melakukan

Observasi sikap sosial

No	Nama siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Percaya Diri
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	4	3	4	4	2
2	Apip Syahjein Harahap	3	2	3	3	3
3	Ardianto	2	2	2	2	1
4	Azkie Siregar	2	3	2	2	2
5	Azkie Rahma	3	1	3	3	3
6	Dzakira Simulingga	1	2	4	2	1
7	Faiz Ramadan	2	2	2	3	2
8	Pitri Septia Zahra	3	3	1	4	3
9	Khoirunnisa Nasution	4	4	3	1	2
10	Ripki Ramdani	2	2	2	2	4
11	Sifa Auliya S iregar	1	1	1	3	1
12	Abdal Zibrhan Hasibuan	2	3	4	2	2
13	Zoni Pratama	2	2	2	3	3
14	Zupri Siregar	3	4	3	2	4
15	M Dzaky Malik Harefa	2	2	2	3	2
16	Alya Dewira Lubis	3	3	1	4	4
17	Samil Asad Harahap	3	4	4	2	3
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	4	1	1	1	2
19	Armansyah Hasibuan	2	4	2	3	1
20	Abil Hisyam Siregar	1	3	3	2	2

Keterangan

4. Selalu Melakukan

3. Sering Melakukan
2. Kadang- kadang Melakukan
1. Tidak Melakukan

Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Jumlah skor yang diperoleh X 100

Skor maksimal

No soal	Skor	Kriteria
5	20	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

Konversi Nilai Akhir	Kriteria (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
46-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Keterampilan

a. Komunikasi

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1

<p>Komunikasi yang baik dan percakapan mudah di praktekan dalam materi Komunikasi yang baik dan percakapan mudah di praktekan dalam materi</p>	<p>Komunikasi yang baik memudahkan pembaca membaca keseluruhan materi</p>	<p>Komunikasi yang kurang baik dalam percakapan kurang memudahkan membaca sebagai materi</p>	<p>Komunikasi yang di buat dan tidak baik</p>
--	---	--	---

Padangsidempuan, Desember 2022

Mengetahui
Kepala MIS Riyadusshalihin
Desa Pudun Jae

Wali Kelas IV (Guru Kelas)

Khoirullah Harahap, S.Pd.

Tapi Nondang, Nauli S.Pd.I

Peneliti

Siti Aisa Harahap
NIM.1920500009

Lampiran 2

SIKLUS I PERTEMUAN II RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:MIS RIYADUSSHALIHIN DESA PUDUN JAE
Mata pelajaran	:Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IV/ 2 (Dua)
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1.1 Menjelaskan berbagai komunikasi dan manfaatnya

C. Indikator

- 3.1.2 Menjelaskan pengertian komunikasi
- 3.1.3 Menyebutkan macam-macam alat komunikasi
- 3.1.4 Menjelaskan manfaat alat komunikasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian komunikasi
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat komunikasi
3. Siswa dapat menjelaskan manfaat alat komunikasi

E. MATERI PELAJARAN

1. Pengertian/ komunikasi
2. Alat komunikasi
3. Manfaat komunikasi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi/ mengelolah informasi, dan mengkomunikasikan
2. Metode : Demonstrasi, Tanyajawab, Latihan, Ceramah, Kelompok, dan Penugasan

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat:

1. Teks bacaan
2. Kertas Hvs
3. Spidol
4. Pulpen
5. Pensil
6. Penghapus
7. Pewarna

Bahan :

Teks bacaan dan poster *mind mapping*

Sumber belajar:

1. Buku Bahasa Indonesia MI

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa.• Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar.• Seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik.• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran.• Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk menimbulkan keinginan untuk belajar.• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.	15 Menit

Kegiatan inti	Ayo Membaca	40 Menit
---------------	-------------	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Semua siswa membaca materi komunikasi yang ada dibuku • Kemudian siswa mengamati model pembelajaran <i>mind mapping</i> yang telah dijelaskan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. • Guru menjelaskan kembali materi tentang komunikasi • Guru menunjukkan contoh macam Alat komunikasi dan menjelaskan manfaat dari setiap alat komunikasi tersebut. • Guru menanyakan siswa apa manfaat alat komunikasi. • Kemudian guru meminta salah satu murid bergantian di depan kelas untuk memperlihatkan tugas mereka. • Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif, • Guru meminta masing-masing siswa untuk membacakan hasil kerjanya dengan menceritakan wacana yang telah diubah kedalam bentuk <i>mind mapping</i> dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. • Guru dan siswa mendengarkan hasil karya yang di kerjakan masing-masing siswa. • Kemudian guru menilai lembar karya tiap siswa. • Kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa karya yang paling bagus dan kreatif. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang berbagai komunikasi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. 	15 enit

	<ul style="list-style-type: none"> •Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa. •Kemudian guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. 	
--	---	--

J. PENILAIAN

Observasi Sikap Spritual

No	Nama siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Tolera nsi
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	2	2	2	2
2	Apip Syahjein Harahap	3	2	3	4
3	Ardianto	1	3	2	3
4	Azkie Siregar	4	1	3	2
5	Azkie Rahma	2	2	1	1
6	Dzakira Simulingga	2	4	4	4
7	Faiz Ramadan	3	2	2	2
8	Pitri Septia Zahra	2	3	4	2
9	Khoirunnisa Nasution	3	1	1	3
10	Ripki Ramdani	4	3	3	2
11	Sifa Auliya Siregar	2	1	2	4
12	Abdal Zibrhan Hasibuan	3	2	2	3
13	Zoni Pratama	2	2	3	1
14	Zupri Siregar	1	3	2	2
15	M Dzaky Malik Harefa	4	4	4	2
16	Alya Dewira Lubis	3	3	1	3
17	Samil Asad Harahap	2	2	3	4
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	1	1	2	3
19	Armansyah Hasibuan	2	4	4	1
20	Abil Hisyam Siregar	1	2	2	2

Keterangan

4. Selalu Melakukan
3. Sering Melakukan
2. Kadang- kadang Melakukan
1. Tidak Melakukan

Observasi sikap sosial

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Percaya Diri
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	2	4	2	1	2
2	Apip Syahjein Harahap	3	3	3	2	1
3	Ardianto	2	2	2	3	3
4	Azkie Siregar	1	1	1	2	1
5	Azkie Rahma	4	1	4	2	3
6	Dzakira Simulingga	2	2	2	4	2
7	Faiz Ramadan	3	2	3	2	3
8	Pitri Septia Zahra	1	3	4	3	1
9	Khoirunnisa Nasution	4	3	1	2	3
10	Ripki Ramdani	1	2	2	2	2
11	Sifa Auliya Siregar	3	3	3	4	3
12	Abdal Zibran Hasibuan	2	2	4	1	2
13	Zoni Pratama	4	1	5	2	4
14	Zupri Siregar	2	3	1	3	2
15	M Dzaky Malik Harefa	3	2	2	2	2

16	Alya Dewira Lubis	2	4	3	4	1
17	Samil Asad Harahap	2	1	4	1	3
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	1	2	5	2	1
19	Armansyah Hasibuan	4	2	3	3	3
20	Abil Hisyam Siregar	1	3	2	2	1

Keterangan

4. Selalu Melakukan
3. Sering Melakukan
2. Kadang- kadang Melakukan
1. Tidak Melakukan

Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Jumlah skor yang diperoleh X 100

Skor maksimal

No soal	Skor	Kriteria
5	20	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

Konversi Nilai Akhir	Kriteria (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
46-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Keterampilan

a. Komunikasi

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Komunikasi yang baik dan percakapan mudah di praktekan dalam materiKomunikasi yang baik dan percakapan mudah di praktekan dalam materi		Komunikasi yang baik memudahkan pembaca keseluruhan materi	Komunikasi yang kurang baik dalam percakapan kurang memudahkan membaca sebagai materi	Komunikasi yang di buat dan tidak baik

Padangsidempuan, Januari 2023

Mengetahui
Kepala MIS Riyadusshalihin
Desa Pudun Jae

Wali Kelas IV (Guru Kelas)

Khoirullah, Harahap, S.Pd.

Tapi Nondang, Nauli S.Pd.I

Peneliti

Siti Aisa Harahap
NIM.192050009

Lampiran 3

SIKLUS II PERTEMUAN I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MIS Risayadusshalihin Desa Pudun Jae

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV/2 (Dua)

Pembelajaran Ke : 3

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x 35 menit)

I. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. KOMPETENSI DASAR

1. Berkomunikasi dengan baik dan dapat menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan

III. INDIKATOR

1. Menjelaskan cara menerima telepon dengan baik dan bahasa yang santun
2. Menyebutkan cara menelpon yang baik
3. Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan cara menerima telepon dengan baik dan bahasa yang santun
2. Siswa dapat menyebutkan cara menelpon yang baik
3. Siswa dapat menyampaikan pesan yang diterima melalui telpon dengan baik

V. MATERI PELAJARAN

1. Teks dialog bertelepon
2. Menerima dan menyampaikan pesan dari telepon

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi/ mengelolah informasi, dan mengkomunikasikan
2. Metode : Demonstrasi, Tanyajawab, Latihan, Ceramah, Kelompok, dan Penugasan

VII. MEDIA/ALAT,BAHAN,DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat:

1. Teks bacaan
2. Kertas Hvs
3. Spidol
4. Pulpen
5. Pensil
6. Penghapus
7. Pewarna

Bahan :

1. Teks bacaan

Sumber belajar:

1. Buku Bahasa Indonesia IV MI

VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa.• Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar.• Seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik.• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran.• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.	15 Menit

Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua siswa membaca materi komunikasi yang ada dibuku • Kemudian siswa mengamati model pembelajaran <i>mind mapping</i> yang akan dijelaskan oleh guru. • Guru menjelaskan berkomunikasi dengan baik dan santun • Guru juga menjelaskan cara menerima telepon yang baik • Kemudian guru menyampaikan pesan yang di terima • Guru bagaimana cara berkomunikasi yang baik • Kemudian guru membagi kelompok kecil terdiri dari 5 orang perkelompok untuk mendiskusikan pembuatan <i>mind mapping</i> sesuai dengan topik bahasan kali ini, yaitu cara berkomunikasi dengan baik • Guru memberikan tiap kelompok suatu wacana tentang cara berkomunikasi yang baik. • Guru memberikan 1 kertas hvs pada masing-masing kelompok. • Kemudian guru menginteruksikan untuk mengerjakan wacana yang telah diberikan pada masing-masing kelompok. • Guru membimbing tugas kelompok, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif, • Guru meminta masing-masing kelompok memilih salah satu orang perwakilan kelompoknya untuk untuk membacakan hasil kerjanya dengan menceritakan wacana yang telah diubah kedalam bentuk <i>mind mapping</i> dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. 	40 Menit
---------------	---	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa mendengarkan hasil karya yang di kerjakan masing-masing kelompok. • Kemudian guru menilai lembar karya tiap kelompok. • Kemudian guru memberikan apresiasi serta bagi tiap kelompok yang tampil. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang cara berkomunikasi yang baik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. • Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa. • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan dirumah. • Kemudian guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. 	15 Menit

IX. PENILAIAN

Observasi Sikap Spritual

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	2	2	3	2
2	Apip Syahjein Harahap	1	2	2	4
3	Ardianto	3	3	4	2
4	Azkie Siregar	2	2	2	3
5	Azkie Rahma	3	1	3	2
6	Dzakira Simulingga	1	4	2	4
7	Faiz Ramadan	2	3	4	1
8	Pitri Septia Zahra	3	2	2	3
9	Khoirunnisa Nasution	2	2	1	1
10	Ripki Ramdani	2	3	2	2

11	Sifa Auliya S iregar	1	2	3	3
12	Abdal Zibran Hasibuan	2	4	2	2
13	Zoni Pratama	3	2	2	1
14	Zupri Siregar	2	3	1	4
15	M Dzaky Malik Harefa	1	2	2	2
16	Alya Dewira Lubis	3	2	3	3
17	Samil Asad Harahap	3	4	4	1
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	2	2	2	1
19	Armansyah Hasibuan	1	3	2	3
20	Abil Hisyam Siregar	2	2	3	2

Keterangan

4. Selalu Melakukan
3. Sering Melakukan
2. Kadang- kadang Melakukan
1. Tidak Melakukan

Observasi sikap sosial

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Percaya Diri
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	2	2	1	2	3
2	Apip Syahjein Harahap	4	3	1	3	1
3	Ardianto	1	2	2	2	2
4	Azkie Siregar	2	3	2	4	1
5	Azkie Rahma	4	1	2	3	4
6	Dzakira Simulingga	2	3	3	2	3
7	Faiz Ramadan	1	1	4	1	2
8	Pitri Septia Zahra	2	3	2	3	1
9	Khoirunnisa Nasution	3	1	1	2	4

10	Ripki Ramdani	2	1	2	4	3
11	Sifa Auliya S iregar	2	3	3	1	2
12	Abdal Zibran Hasibuan	4	2	4	2	1
13	Zoni Pratama	2	2	2	4	2
14	Zupri Siregar	3	4	2	3	3
15	M Dzaky Malik Harefa	2	1	3	2	2
16	Alya Dewira Lubis	4	2	1	2	1
17	Samil Asad Harahap	3	1	2	2	2
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	2	3	3	1	3
19	Armansyah Hasibuan	1	1	2	3	2
20	Abil Hisyam Siregar	3	2	1	3	2

Keterangan

4. Selalu Melakukan
3. Sering Melakukan
2. Kadang- kadang Melakukan
1. Tidak Melakukan

Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Jumlah skor yang diperoleh X 100

Skor maksimal

No soal !	Skor	Kriteria
5	20	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

Konversi Nilai Akhir	Kriteria (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
46-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Keterampilan

a. Komunikasi

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Komunikasi yang baik dan percakapan mudah di praktekan dalam materiKomunikasi yang baik dan percakapan mudah di praktekan dalam materi		Komunikasi yang baik memudahkan pembaca keseluruhan materi	Komunikasi yang kurang baik dalam percakapan kurang memudahkan membaca sebagai materi	Komunikasi yang di buat dan tidak baik

Mengetahui
Kepala MIS Riyadusshalihin
Desa Pudun Jae

Padangsidempuan, Januari 2023

Wali Kelas IV (Guru Kelas)

Khoirullah Harahap S.Pd.

Tapi Nondang Nauli S.Pd.I

Peneliti

Siti Aisa Harahap
NIM.192050009

Lampiran 4

SIKLUS II PERTEMUAN II RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIS RIYADUSSHALIHIN DESA PUDUN JAE

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV / 2 (Dua)

Pembelajaran Ke :4

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35 menit)

I. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Berkomunikasi dengan baik dan dapat menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan

III. INDIKATOR

- 3.2.1. Menjelaskan cara menerima telepon dengan baik dan bahasa yang santun
- 3.2.2. Menyebutkan cara menelpon yang baik
- 3.2.1. Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan cara menerima telepon dengan baik dan bahasa yang santun
2. Siswa dapat menyebutkan cara menelpon yang baik
3. Siswa dapat menyampaikan pesan yang diterima melalui telpon dengan baik

V. MATERI PELAJARAN

1. Teks dialog bertelepon
2. Menerima dan menyampaikan pesan dari telepon

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi/ mengelolah informasi, dan mengkomunikasikan
2. Metode : Demonstrasi, Tanyajawab, Latihan, Ceramah, Kelompok, dan Penugasan

VII. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat:

1. Teks bacaan
2. Kertas Hvs
3. Spidol
4. Pulpen
5. Pensil
6. Penghapus
7. Pewarna

Bahan :

1. Teks bacaan

Sumber belajar:

1. Buku Bahasa Indonesia IV MI

VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa.• Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar.• Seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik.	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kesiapan diri dengan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua siswa membuka buku dan membaca materi komunikasi yang ada dibuku • Kemudian siswa mengamati model pembelajaran <i>mind mapping</i> yang akan dijelaskan oleh guru. • Guru menjelaskan kembali materi tentang komunikasi Guru menanyakan contoh alat komunikasi. • Guru menjelaskan bagaimana cara menerima telepon yang baik dengan bahasa yang sopan • Kemudian guru juga menjelaskan cara menelpon yang baik dan menyampaikan pesan • Kemudian guru mengajak siswa praktek percakapan tentang komunikasi dengan temannya • Guru menjelaskan langkah-langkah membuat <i>mind mapping</i> dan memperlihatkan contoh <i>mind mapping</i> kepada siswa. • Kemudian guru membagi kelompok kecil terdiri dari 4 orang perkelompok untuk mendiskusikan pembuatan <i>mind mapping</i>. • Guru memberikan tiap kelompok suatu wacana tentang komunikasi. • Guru memberikan 1 kertas hvs pada masing-masing kelompok. • Kemudian guru menginteruksikan untuk mengerjakan wacana yang 	40 Menit

	<p>telah diberikan pada masing-masing kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif, • Guru meminta masing-masing kelompok memilih salah satu orang perwakilan kelompoknya untuk untuk membacakan hasil kerjanya dengan menceritakan wacana yang telah diubah kedalam bentuk <i>mind mapping</i> dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. • Guru dan siswa mendengarkan hasil karya yang di kerjakan masing-masing kelompok. • Kemudian guru menilai lembar karya tiap kelompok. • Kemudian guru memberikan hadiah kepada kelompok karya yang paling bagus dan rapi. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang berbagai pekerjaan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. • Guru memberikan pesan dan moral kepada siswa. • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan dirumah. • Kemudian guru menutup pembelajaran, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. 	15 Menit

IX. PENILAIAN**Observasi Sikap Spritual**

No	Nama siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Tolera nsi
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	4	2	2	4
2	Apip Syahjein Harahap	3	2	3	3
3	Ardianto	4	3	1	2
4	Azkie Siregar	2	2	4	2
5	Azkie Rahma	1	4	2	3
6	Dzakira Simulingga	3	2	4	1
7	Faiz Ramadan	2	4	1	3
8	Pitri Septia Zahra	4	2	2	1
9	Khoirunnisa Nasution	3	4	3	2
10	Ripki Ramdani	1	3	1	3
11	Sifa Auliya Siregar	2	1	3	1
12	Abdal Zibrhan Hasibuan	3	4	2	2
13	Zoni Pratama	4	1	4	3
14	Zupri Siregar	2	3	3	2
15	M Dzaky Malik Harefa	4	2	2	4
16	Alya Dewira Lubis	2	4	3	1
17	Samil Asad Harahap	3	3	2	3
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	1	2	4	2
19	Armansyah Hasibuan	2	2	1	3
20	Abil Hisyam Siregar	2	3	3	2

Keterangan

4. Selalu Melakukan
3. Sering Melakukan
2. Kadang- kadang Melakukan
1. Tidak Melakukan

Observasi Sikap Sosial

No	Nama siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Percaya Diri
1	Amalia Putri Sahuri Siregar	2	3	2	2	3
2	Apip Syahjein Harahap	3	2	3	3	4
3	Ardianto	1	1	2	4	2
4	Azkie Siregar	3	4	3	2	4
5	Azkie Rahma	2	2	2	4	2
6	Dzakira Simulingga	1	1	3	1	4
7	Faiz Ramadan	3	3	2	3	2
8	Pitri Septia Zahra	2	2	3	2	3
9	Khoirunnisa Nasution	1	3	2	4	2
10	Ripki Ramdani	3	2	1	2	2
11	Sifa Auliya Siregar	4	3	3	3	1
12	Abdal Zibrhan Hasibuan	2	2	2	2	3
13	Zoni Pratama	4	1	4	2	4
14	Zupri Siregar	2	4	3	1	2
15	M Dzaky Malik Harefa	3	2	4	3	3
16	Alya Dewira Lubis	2	2	1	3	2
17	Samil Asad Harahap	3	2	3	2	1
18	Abdul Gopur Hamka Hsb	4	3	2	1	3
19	Armansyah Hasibuan	1	2	1	3	1
20	Abil Hisyam Siregar	2	4	2	4	2

Keterangan

4. Selalu Melakukan
3. Sering Melakukan
2. Kadang- kadang Melakukan
1. Tidak Melakukan

Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Jumlah skor yang diperoleh X 100

Skor maksimal

No soal	Skor	Kriteria
5	20	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

Konversi Nilai Akhir	Kriteria (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
46-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Keterampilan

a. Komunikasi

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1

<p>Komunikasi yang baik dan percakapan mudah di praktekan dalam materi Komunikasi yang baik dan percakapan mudah di praktekan dalam materi</p>	<p>Komunikasi yang baik memudahkan pembaca membaca keseluruhan materi</p>	<p>Komunikasi yang kurang baik dalam percakapan kurang memudahkan membaca sebagai materi</p>	<p>Komunikasi yang di buat dan tidak baik</p>
--	---	--	---

Mengetahui
Kepala MIS Riyadusshalihin
Desa Pudun Jae

Padangsidempuan, Januari 2023

Wali Kelas IV (Guru Kelas)

Khoirullah Harahap, S.Pd.

Tapi Nondang, Nauli S.Pd.I

Peneliti

Siti Aisa Harahap
NIM.1920500009

Lampiran 5

LEMBARVALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : MIS Riyadusshalihin

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas Semester : IV/ II (Dua)

Pokok Bahasan : Komunikasi

Nama Validator : Eva Juliana, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia

Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu).
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

Skala Penilaian

1=Tidak Valid 3=Valid

2=Kurang Valid 4=Sangat Valid

Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

	Uraian				Validasi
	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2022
Validator

Eva Juliana, M.Pd

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : MIS Riyadusshalihin
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV
Semester : II
Pokok Bahasan : Komunikasi
Nama Validator : Eva Juliana, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia

B. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

D. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				

6.	Kalimat soal tidak mengantung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

Padangsidempuan, Desember 2022
Valitator

Eva Juliana, M.Pd

Lampiran 7

SOAL PRA SIKLUS

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Jelaskan apa manfaat alat komunikasi gambar di bawah ini?



2. Jelaskan pengertian komunikasi?
3. Tuliskan macam-macam alat komunikasi yang ada di sekolah?
4. Apakah Radio termasuk alat komunikasi, jika Iya berikan alasannya?
5. Apa saja alat komunikasi yang ada di rumah?

Lampiran 8

SOAL SIKLUS I

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Tuliskan pengertian Komunikasi?
2. Tuliskan apa saja macam-macam alat komunikasi?
3. Coba gambarkan salah satu alat komunikasi?
4. Tuliskan apa manfaat dari alat komunikasi?
5. Coba tuliskan apa manfaat dari komunikasi dari Hanphone (HP)?

Catatan : Jumlah benar = jawaban soal benar x 20

Jumlah salah = Jawaban soal salah x 0

Lampiran 9

SOAL SIKLUS II

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar !

1. Tuliskan Bagaimana cara menerima telepon dengan baik dan bahasa yang santun?
2. Tuliskan cara menelpon yang baik?
3. Tuliskan Bagaimana menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon dengan baik?
4. Jelaskan apa saja manfaat dari televisi?
5. Coba Tuliskan Apa saja contoh alat komunikasi yang sering digunakan oleh guru dilingkungan sekolah?

Catatan : Jumlah benar = jawaban soal benar x 20

Jumlah salah = Jawaban soal salah x 0

Lampiran 10

KUNCI JAWABAN SOAL PRA SIKLUS

1. Manfaat dari alat komunikasi Pada gambar televisi yaitu :
 - Mendapat informasi baru
 - Sumber informasi tentang pendidikan
 - Sumber media hiburan
2. Komunikasi adalah proses penyaluran informasi, ide, penjelasan, perasaan, pertanyaan dari orang lain atau dari kelompok ke kelompok lain.
3. Macam-macam alat komunikasi di sekolah Hanphone, Laptop, Komputer
4. Iya karna radio alat salah satu alat komunikasi bisa menyampaikan informasi, radio juga bisa menyiarkan lagu-lagu kesukaan
5. Hanphone , televisi, Laptop

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I

1. Komunikasi adalah proses penyaluran informasi, ide, penjelasan, perasaan, pertanyaan dari orang lain atau dari kelompok ke kelompok lain.
2. Telepon/ Hanphone, radio, televisi,
- 3.



4. Manfaat dari alat komunikasi yaitu :
 - melalui telepon kita dapat berkomunikasi jarak jauh dengan teman-teman, keluarga dan lain sebagainya.
 - Dan lewat radio, kita dapat mendengarkan informasi atau lagu-lagu kesukaan.
 - Sedangkan dari televisi, sebagai sumber dan informasi ditelevisi banyak yang menyenangkan kabar terbaru dari tanah air hingga mancanegara
5. Manfaat komunikasi dari hanphone begitu banyak manfaatnya, kita bisa berkomunikasi jarak jauh dengan keluarga seperti video call, dalam proses belajar mengajar bisa google meet, zoom dan lain sebagainya.

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS II

1. Menyakan maksud penelpon dengan bahasa yang sopan, menjawab setiap pertanyaan yang santun, mengusahakan tidak menutup pembicaraan terlebih dahulu sebelum penelpon menyudahi pembicaraannya.
2. Mengucapkan salam, seperti Halo, Selamat Pagi, atau Assalamualaikum, menyebutkan Identitas terlebih dahulu, menyampaikan maksud dan tujuan menelpon.
3. Setelah menerima pesan kita dapat menyampaikan kepada orang tua yang bersangkutan dengan bahasa yang jelas
4. Manfaat dari televisi yaitu mendapatkan informasi, kabar terbaru, menambah pengetahuan, media pendidikan, hiburan.
5. Contoh komunikasi yang sering digunakan guru di lingkungan sekolah seperti handphone, computer, laptop, infokus dan lain sebagainya

Lampiran 13

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Juliana, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Komunikasi Di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Siti Aisa Harahap

Nim : 1920500009

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Desember 2022
Validator,

Eva Juliana, M.Pd

Lampiran 14

MATERI PEMBELAJARAN

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi ialah proses menyalurkan informasi, ide, penjelasan, perasaan, pertanyaan dari orang ke orang lain atau dari kelompok ke kelompok. Komunikasi adalah proses interaksi antara orang-orang atau kelompo-kelompok yang di tunjukkan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang-orang dan kelompok-kelompok di dalam, suatu organisasi.

b. Alat komunikasi

Alat komunikasi ada bermacam-macam yaitu:

1. Telepon



2. Radio



3. Televisi, dan lain sebagainya



c. Manfaat alat komunikasi

- 1) Melalui komunikasi kita dapat berkomunikasi jarak jauh dengan teman-teman, keluarga dan lain sebagainya.
- 2) Dan lewat radio, kita dapat mendengarkan informasi atau lagu-lagu kesukaan.

3) Sedangkan televisi, sebagai sumber berita dan informasi ditelevisi banyak yang menyenangkan kabar terbaru dari tanah air hingga mancanegara.

d. Menerima pesan dan telepon

Dalam menyampaikan informasi atau pesan, kata yang digunakan harus mudah mengerti, sehingga, tidak terjadi salah paham. Bahasa yang digunakan pun harus jelas agar informasi yang di sampaikan dapat diterima oleh orang yang mendengarkan dengan baik.

Contoh percakapan Tita dan Ayah , ayah menelpon ke rumah dan tita mengangkatnya.

Ayah : Halo, selamat siang.

Tita : Selamat siang, ini siapa?

Ayah : Ini ayah sayang, ibu ada?

Tita : Oh ayah, maaf ya ibu sedang ke warung sebelah beli gula. Ada apa ya?

Ayah : ya sudah, ayah pesan saja sama tita.tolong bilang sama ibu untuk memasak agak banyak!, tadi ayah mendapat telepon dari om Arman sekarang akan datang kerumah.

Tita : Asyik!, baiklah ayah nanti pasti tita sampaikan sama ibu, ayah juga segera pulang ya!

Ayah : iya sayang. tita jangan lupa membantu ibu, ya! Yasudah, ayah melanjutkan kerja dulu ya, selamat siang.

Tita : iya ya, selamat siang.

e. Menyampaikan pesan dari telepon

Setelah menerima pesan, kamu dapat menyampaikan pesan kepada orang tua yang bersangkutan dengan bahasa yang jelas.

Perhatikan saat pesan, kamu dapat menyampaikan pesan dari ayah kepada ibunya. Ketika ibu datang, tita langsung menyampaikan pesan dari ayah.

Ibu : tita tita

Tita : ya, bu

Ibu : apa ayah suda telepon?

Tita : pesan ayah, ibu diminta untuk masak nasi dan lauk banyak karena, nanti sore om Arman sekeluarga mau datang

Ibu :O, ya! Baiklah tapi tita bantu ibu ya!

Tita : itu pasti bu, tadi ayah juga bilang begitu

Ibu :kamu memang anak manis, terima kasih sayang.

Tita : sama-sama, bu.

f. Cara menelpon yang baik yaitu:

- 1) Mengucapkan salam, seperti halo, selamat pagi, atau Assalamualaikum
- 2) Menyebutkan identitas terlebih dahulu
- 3) Menyampaikan maksud dan tujuan menelpon

g. Cara menerima telepon yang baik yaitu:

- 1) Menanyakan maksud penelpon dengan bahasa yang sopan
- 2) Menjawab setiap pertanyaan dengan santun

- 3) Mengusahakan tidak menutup pembicaraan terlebih dahulu sebelum penelpon menyudahi pembicaraannya.

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : MIS Riyadusshalihin
 Kelas/Semester : IV/II
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Ajar : Komunikasi
 Petunjuk : Berilah Tanda *Chek List* (√) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik
 2= Kurang
 3= Cukup
 4= Baik
 5=Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
I. Membuka Pelajaran						
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar					√
2	Melakukan apersepsi					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
II. Pelaksanaan Pembelajaran						
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
5	Menguasai bahan				√	
6	Menguasai kelas					√
7	Membagi kelompok					√
8	Membimbing siswa dalam kelompok					√
III. Model Pembelajaran						
9	Menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> dengan pencapaian indicator			√		
10	Menghasilkan pesan yang menarik			√		
IV. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa						
11	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
V. Penggunaan Bahasa						
13	Penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar					√

14	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					√
VI. Penggunaan Waktu						
15	Penggunaan waktu memulai pelajaran					√
16	Penggunaan waktu menyajikan pelajaran					√
17	Penggunaan waktu mengadakan evaluasi					√
18	Penggunaan waktu mengakhiri pelajaran					√
VII. Menutup Pelajaran						
19	Melakukan refleksi				√	
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan					√
Skor				9	16	65
Total Skor		90				
Persentase		90 %				

Padangsidempuan, Desember 2022
peneliti

Siti Aisa Harahap

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : MIS Riyadusshalihin
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Ajar : Komunikasi
Petunjuk : Berilah Tanda *Chek List* (√) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik
2= Kurang
3= Cukup
4= Baik
5=Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
K. Membuka Pelajaran						
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar					√
2	Melakukan apersepsi					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
II. Pelaksanaan Pembelajaran						√
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					√
5	Menguasai bahan					√
6	Menguasai kelas					√
7	Membagi kelompok					√
8	Membimbing siswa dalam kelompok					√
III. Model Pembelajaran						
9	Menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> dengan pencapaian indicator				√	
10	Menghasilkan pesan yang menarik				√	
IV. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa						
11	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
V. Penggunaan Bahasa						
13	Penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar					√

14	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					√
VI. Penggunaan Waktu						
15	Penggunaan waktu memulai pelajaran					√
16	Penggunaan waktu menyajikan pelajaran					√
17	Penggunaan waktu mengadakan evaluasi					√
18	Penggunaan waktu mengakhiri pelajaran					√
VII. Menutup Pelajaran						
19	Melakukan refleksi					√
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan					√
Skor		0	0	0	8	90
Total Skor		98				
Persentase		98%				

Padangsidempuan, Desember 2022
Peneliti

Siti Aisa Harahap

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : MIS Riyadusshalihin
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Ajar : Komunikasi
Petunjuk : Berilah Tanda *Chek List* (√) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik
2= Kurang
3= Cukup
4= Baik
5=Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
VIII. Membuka Pelajaran						
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar					√
2	Melakukan apersepsi					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
II. Pelaksanaan Pembelajaran						
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					√
5	Menguasai bahan					√
6	Menguasai kelas					√
7	Membagi kelompok					√
8	Membimbing siswa dalam kelompok					√
III. Model Pembelajaran						
9	Menggunakan strategi pembelajaran <i>mind mapping</i> dengan pencapaian indicator					√
10	Menghasilkan pesan yang menarik					√
IV. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa						
11	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
V. Penggunaan Bahasa						
13	Penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar					√

14	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					√
VI. Penggunaan Waktu						
15	Penggunaan waktu memulai pelajaran					√
16	Penggunaan waktu menyajikan pelajaran					√
17	Penggunaan waktu mengadakan evaluasi					√
18	Penggunaan waktu mengakhiri pelajaran					√
VII. Menutup Pelajaran						
19	Melakukan refleksi					√
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan				√	
Skor					4	95
Total Skor		99				
Persentase		99%				

Padangsidempuan, Januari 2023
Peneliti

Siti Aisa Harahap

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : MIS Riyadusshalihin
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Ajar : Komunikasi
Petunjuk : Berilah Tanda *Chek List* (√) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik
2= Kurang
3= Cukup
4= Baik
5=Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
I. Membuka Pelajaran						
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar					√
2	Melakukan apersepsi					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
II. Pelaksanaan Pembelajaran						
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					√
5	Menguasai bahan					√
6	Menguasai kelas					√
7	Membagi kelompok					√
8	Membimbing siswa dalam kelompok					√
III. Model Pembelajaran						
9	Menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> dengan pencapaian indicator					√
10	Menghasilkan pesan yang menarik					√
IV. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa						
11	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
V. Penggunaan Bahasa						
13	Penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar					√

14	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					√
VI. Penggunaan Waktu						
15	Penggunaan waktu memulai pelajaran					√
16	Penggunaan waktu menyajikan pelajaran					√
17	Penggunaan waktu mengadakan evaluasi					√
18	Penggunaan waktu mengakhiri pelajaran					√
VII. Menutup Pelajaran						
19	Melakukan refleksi					√
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan					√
Skor						100
Total Skor		100				
Persentase		100%				

Padangsidempuan, Januari 2023
Peneliti

Siti Aisa Harahap

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

Petunjuk : Berilah tanda *Chek List* (√) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran				√		4
2	Kekondusifan suasana belajar			√			3
3	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif			√			3
4	Kedisiplinan siswa selama kegiatan pembelajaran		√				2
5	Keantusiasan kelompok dalam mengerjakan <i>Mind Mapping</i>			√			3
6	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat			√			3
7	Keberanian siswa dalam bertanya		√				2
8	Keberanian Siswa membacakan hasil dari kerja kelompoknya			√			3
9	Hubungan kerjasama antar siswa		√				2
10	Kekompakan dalam kerja kelompok		√				2
11	Masing-masing kelompok secara aktif mempersentasikan hasil diskusi			√			3
12	Kemampuan kelompok dalam memimpin kelompoknya			√			3
13	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan			√			3
Jumlah		36					
Persentase (%)		55%					

Padangsidempuan, Desember 2022
Peneliti

Siti Aisa Harahap

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

Petunjuk : Berilah tanda *Chek List* (√) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran					√	5
2	Kekondusifan suasana belajar					√	5
3	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif					√	5
4	Kedisiplinan siswa selama kegiatan pembelajaran					√	5
5	Keantusiasan kelompok dalam mengerjakan <i>Mind Mapping</i>				√		4
6	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat				√		4
7	Keberanian siswa dalam bertanya					√	5
8	Keberanian Siswa membacakan hasil dari kerja kelompoknya				√		4
9	Hubungan kerjasama antar siswa				√		4
10	Kekompakan dalam kerja kelompok					√	5
11	Masing-masing kelompok secara aktif mempersentasikan hasil diskusi					√	5
12	Kemampuan kelompok dalam memimpin kelompoknya				√		4
13	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan					√	5
Jumlah		60					
Persentase (%)		92%					

Padangsidempuan, Desember 2022
Peneliti

Siti Aisa Harahap

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1

Petunjuk : Berilah tanda *Chek List* (√) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran					√	5
2	Kekondusifan suasana belajar					√	5
3	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif					√	5
4	Kedisiplinan siswa selama kegiatan pembelajaran					√	5
5	Keantusiasan kelompok dalam mengerjakan <i>Mind Mapping</i>					√	5
6	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat					√	5
7	Keberanian siswa dalam bertanya					√	5
8	Keberanian Siswa membacakan hasil dari kerja kelompoknya					√	5
9	Hubungan kerjasama antar siswa					√	5
10	Kekompakan dalam kerja kelompok						5
11	Masing-masing kelompok secara aktif mempersentasikan hasil diskusi					√	5
12	Kemampuan kelompok dalam memimpin kelompoknya					√	5
13	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan					√	5
Jumlah		65					
Persentase (%)		100%					

Padangsidempuan, Januari 2023
Peneliti

Siti Aisa Harahap

Lampiran 22

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2

Petunjuk : Berilah tanda *Chek List* (√) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran					√	5
2	Kekondusifan suasana belajar					√	5
3	Memperhatikan penjelasan guru dengan aktif					√	5
4	Kedisiplinan siswa selama kegiatan pembelajaran					√	5
5	Keantusiasan kelompok dalam mengerjakan <i>Mind Mapping</i>					√	5
6	Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat					√	5
7	Keberanian siswa dalam bertanya					√	5
8	Keberanian Siswa membacakan hasil dari kerja kelompoknya					√	5
9	Hubungan kerjasama antar siswa					√	5
10	Kekompakan dalam kerja kelompok					√	5
11	Masing-masing kelompok secara aktif mempersentasikan hasil diskusi					√	5
12	Kemampuan kelompok dalam memimpin kelompoknya					√	5
13	Siswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan					√	5
Jumlah		65					
Persentase (%)		100%					

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti

Siti Aisa Harahap

Lampiran 23

DOKUMENTASI



Gambar 1
Lokasi Penelitian



Gambar 2
Observasi dan Wawancara Bersama Guru Kelas IV





Gambar 3
Guru Menjelaskan Materi





Gambar 4
Guru Memberikan Lembar Soal Kepada Siswa





Gambar 5
Guru Melakukan Percakapan dengan Siswa







Gambar 6
Siswa Berdiskusi Tentang Model Pembelajaran *Mind Mapping*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Mahasiswa

Nama : Siti Aisa Harahap
Nim : 1920500009
Fakultas/ Jurusan : FTIK/PGMI
Tempat / Tanggal Lahir : Pulo Bariang, 17 Februari 2001
Alamat : Pulo Bariang, Kec. Huristak, Kab. Padang Lawas

2. Nama Orang Tua

Ayah : Salman Harahap
Ibu : Mas Putir Siregar
Alamat : Pulo Bariang, Kec. Huristak, Kab. Padang Lawas

3. Pendidikan

- a. SD Negeri 0908 Ramba selesai tahun 2013
- b. Pondok Pesantren Syahbuddin Mustafa Nauli selesai tahun 2016
- c. MAN 1 Padangsidempuan selesai tahun 2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B326/In.14/E.1/PP. 009/10/2022

24 Oktober 2022

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Nursyaidah, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Dr. Erna Ikawati, M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Siti Aisa Harahap

NIM : 1920500009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Komunikasi Di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulanti Syafri Siregar, S. Psi., M.A
NIP 19800413200604 1002

Ketua Program PGMI


Nursyaidah, M.Pd
NIP 1977072620031220001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 459/Un.28/E.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

20 Desember 2022

Yth. Kepala MIS Riyadusshalihin
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Siti Aisa Harahap
NIM : 1920500009
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Komunikasi di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



YAYASAN PENDIDIKAN AL-MA'ARIF RIYADUSSHALIHIN
MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADUSSHALIHIN
(MIS RIYADUSSHALIHIN)

Jln. Perintis Kemerdekaan Pudun Jae Padangsidempuan - Sumatera Utara

NSM : 111212770005

NPSN : 69727482

Kode Pos: 22732

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : MIS/KP.02.20/RS/ 004 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KHOIRULLAH HARAHAP,S.Pd

Jabatan : Kepala MIS Riyadusshalihin

Menerangkan bahwa:

Nama : SITI AISA HARAHAP

NIM : 1920500009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian sesuai dengan Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian Pengambilan data dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan Nomor : B-4559/Un.28/E.1/TL.00/12/2022 dalam rangka Penyelesaian Studi yang bersangkutan dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Komunikasi di Kelas IV MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 21 Januari 2023

Kepala MIS Riyadusshalihin



Khoirullah Harahap, S. Pd

Nip: -